

**ANALISIS TINGKAT RISIKO TERHADAP KINERJA REKSA DANA
SYARIAH PASAR UANG MENGGUNAKAN
METODE SHARPE TAHUN 2021
(Studi Objek Pada Investor di Aplikasi Bareksa)**



Diajukan Untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

ANNISA NURAWALIYA. A

NIM: 105251106218

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1443 H/ 2022 M**

**ANALISIS TINGKAT RISIKO TERHADAP KINERJA REKSA DANA
SYARIAH PASAR UANG MENGGUNAKAN
METODE SHARPE TAHUN 2021
(Studi Objek Pada Investor di Aplikasi Bareksa)**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

ANNISA NUR AWALIYA. A

NIM: 105251106218

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

26/10/2022

1 cap
Sub. Alumni

P-10670/MES/22ed
AWA
a'

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1443 H/ 2022 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Annisa Nur Awaliya A., NIM. 105 25 11062 18 yang berjudul “Analisis Tingkat Resiko terhadap Kinerja Reksa Dana Syariah Pasar Uang Menggunakan Metode *Sharpe* Tahun 2021 (Studi Objek pada Investor di Aplikasi Bareksa).” telah diujikan pada hari Rabu, 29 Dzulqaidah 1443 H./29 Juni 2022 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

29 Dzulqaidah 1443 H.
Makassar,
29 Juni 2022 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP. (.....)

Sekretaris : Dr. Muhammad Ridwan, S. HI., M. HI. (.....)

Anggota : Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I. (.....)

: Ulil Amri, S.Sy., S.H., M.H. (.....)

Pembimbing I : Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP. (.....)

Pembimbing II : Hasanuddin, SE.,Sy., ME. (.....)

Disahkan Oleh :
FAI Unismuh Makassar,



Dr. Annisah Mawardi, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Rabu, 29 Dzulqaidah 1443 H./29 Juni 2022 M., Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Annisa Nur Awaliya A.**

NIM : 105 25 11062 18

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Resiko terhadap Kinerja Reksa Dana Syariah Pasar Uang Menggunakan Metode *Sharpe* Tahun 2021 (Studi Objek pada Investor di Aplikasi Bareksa).

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.

NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP.

2. Dr. Muhammad Ridwan, S. HI., M. HI.

3. Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I.

4. Ulil Amri, S.Sy., S.H., M.H.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

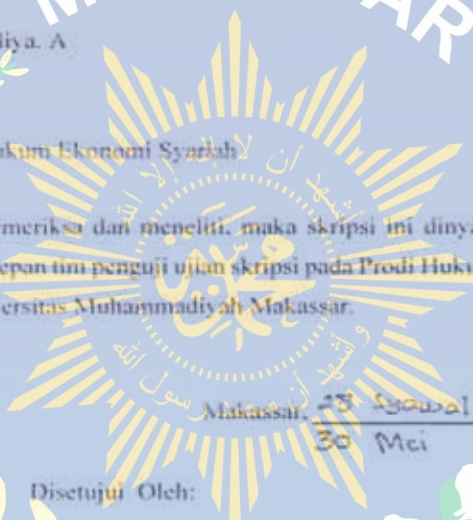
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Risiko Terhadap Kinerja Reksa Dana Syariah Dasar Uang Menggunakan Metode Sharpe Tahun 2021 (Studi Objek pada Investor di Aplikasi Bareksa)

Nama : Annisa Nur Awaliya. A

NIM : 105251106218

Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Hukum Ekonomi Syariah

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.



Makassar, 25 Rabiul Awwal 1443 H
30 Mei 2022 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir. H. Muchlis Mappangau, MP.

Husnuluddin, SE, S.S., ME.

NIDN: 0924035201

NIDN: 0927128901



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Nur Awaliya. A

NIM : 105251106218

Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah

Fakultas : Agama Islam

Kelas : B

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari menyusun proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 29 Dzulkaidah 1443 H

29 Juni 2022 M

nbuat Pernyataan



ANNISA NUR AWALIYA. A

NIM. 105251106218

ABSTRAK

Annisa Nur Awaliya. A 105 251 1062 18. 2022. *Analisis Tingkat Risiko Terhadap Kinerja Reksa Dana Syariah Pasar Uang Menggunakan Metode Sharpe Tahun 2021 (Studi Objek Pada Investor di Aplikasi Bareksa).* Dibimbing oleh Muchlis Mappangaja dan Hasanuddin.

Jenis penelitian dalam menyusun skripsi ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana tingkat risiko memengaruhi kinerja reksa dana syariah pasar uang dengan menggunakan perhitungan sharpe selama tahun 2021. Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu Tingkat Risiko sebagai X_1 , Metode Sharpe sebagai X_2 , dan Pasar Uang Syariah sebagai Y .

Penelitian ini dilakukan kepada investor reksa dana syariah pasar uang pengguna aplikasi bareksa, dengan total sampel berjumlah 44 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, dokumentasi dari data sekunder, dan literatur. Selanjutnya data yang diperoleh diolah menggunakan aplikasi *Partial Least Square (PLS) 2.0*

Hasil penelitian menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel independen dan variabel dependen memiliki nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka H_0 ditolak dan H_A diterima, artinya Tingkat Risiko berpengaruh signifikan t hitung = 5.998669 > dari t tabel = 1.96 terhadap Metode Sharpe. Tingkat Risiko berpengaruh signifikan t hitung = 2.053103 > dari t tabel = 1.96 terhadap Pasar Uang Syariah. Metode Sharpe berpengaruh signifikan t hitung = 2.171313 > dari t tabel = 1.96 terhadap Pasar Uang Syariah.

Kata Kunci: Tingkat Risiko, Metode Sharpe, Reksa Dana Syariah

ABSTRACT

Annisa Nur Awaliya. A 105 251 1062 18. 2022. *Analysis of the Risk Level on the Performance of Money Market Sharia Mutual Funds Using the Sharpe Method in 2021 (Object Study of Investors in the Bareksa Application).* Supervised by Muchlis Mappangaja and Hasanuddin.

This type of research in compiling this research uses quantitative methods with a descriptive approach. The purpose of this study is to find out how the level of risk affects the performance of Sharia money market mutual funds using Sharpe calculations during 2021. This study consists of three variables, namely Risk Level as X1, Sharpe Method as X2, and Sharia Money Market as Y.

This research was conducted on Sharia money market mutual fund investors using the Bareksa application, with a total sample of 44 respondents. Data was collected through questionnaires, documentation from secondary data, and literature. Furthermore, the data obtained is processed using the Partial Least Square (PLS) 2.0 application

The results of the study using the t test show that the independent variable and the dependent variable have a t count value greater than the t table value, then H_0 is rejected and H_A is accepted, meaning that the Risk Level has a significant effect t count = 5.998669 > from t table = 1.96 to the Sharpe Method, the Risk Level has an effect significant t count = 2.053103 > from t table = 1.96 to the Sharia Money Market, Sharpe's method has a significant effect t count = 2.171313 > from t table = 1.96 to the Sharia Money Market.

Keywords: Risk Level, Sharpe Method, Sharia Mutual Fund

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Teriring segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala atas curahan Rahmat dan Karunia-Nya sebagai penguasa semesta alam. Sholawat salam semoga selalu tercurah kepada sang inspirator yakni baginda Rasulullah Shallallahu 'alaihi wassallam, beserta keluarganya, para sahabatnya dan kita sebagai umat beliau yang semoga senantiasa istiqomah sampai akhir zaman.

Penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul, "Analisis Tingkat Risiko Terhadap Kinerja Reksa Dana Syariah Pasar Uang Menggunakan Metode Sharpe Tahun 2021 (Studi Objek Pada Investor di Aplikasi Bareksa)" oleh karena bantuan banyak pihak. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si, Selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP, Selaku Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Hasanuddin, SE.Sy.,ME, Selaku Sekretaris Prodi Hukum Ekonomi

Syariah. Juga keduanya sebagai dosen pembimbing yang rela membagi waktunya untuk membimbing penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi.

4. Almarhumah Wahidah Rustam, S.Ag., MH, Selaku pembimbing akademik yang telah memberikan curahan ilmu dan nasehatnya kepada penulis sampai pada akhir hayat beliau.
5. Kedua orang tua tersayang, bapak Amir dan ibu Siti Hatijah terima kasih atas dukungan yang tak terhingga baik moril maupun materil dalam mendukung setiap langkah dan impian penulis. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan penulis dapatkan adalah karena dan untuk kalian berdua.
6. Sahabat-sahabatku penghuni grub Pejuang Toga Squad: Usman, Icha, Sri, Nisa, Kiki, Nayatullah, Bagas, dan Rusdin terima kasih telah menghibur, memberi motivasi, dan menemani perjalanan penulis selama masa kuliah. Kalian adalah sahabat-sahabat dalam segala hal.
7. Teman sekamar masa KKN-ku: Zulvi, Lili, dan Icha. Terima kasih telah menjadi rumah bagi penulis untuk tertawa, bercerita tentang impian, rencana kedepan, hal rumit, sampai hal yang biasa.
8. Teman-teman seperjuangan Kelas HES B angkatan 18, yang selalu saling memberi motivasi. Terima kasih atas kerjasama dan kepedulian kalian selama ini.
9. Salah satu sumber semangat penulis yakni EXO, karya-karya kalian telah menemani dan menghibur di masa-masa sulit penulis.

10. Diri sendiri karena tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun prosesnya mulai dari pengerjaan proposal hingga selesainya skripsi ini.

11. Dan terakhir keluarga besar penulis dan pihak lainnya yang turut memberi semangat serta selalu mendoakan terbaik selama mengerjakan skripsi.

Atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritik yang membangun. Terakhir, harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Hanya kepada Allah SWT, penulis bertawakal sesudah berikhtihar secara bersungguh-sungguh. Semoga segalanya menjadi bagian dari amal shaleh. Aamiin.

Makassar, 14 Dzulqa'dah 1443 H.
14 Juni 2022 M.

Annisa Nur Awaliya. A

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II PEMBAHASAN	9
A. Kajian Teori	9
1. Investasi	9
2. Portofolio	11
3. Konsep Risiko	13
B. Lokasi dan Objek Penelitian	34
C. Variabel Penelitian	35
D. Definisi Operasional Variabel	36
E. Populasi dan Sampel	39
F. Instrumen Penelitian	41
G. Teknik Pengumpulan Data	42
H. Teknik Analisis Dana	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	65

penyimpangan (risiko) bisa seminimum mungkin dari hasil yang diharapkan. Risiko dibedakan menjadi dua, yaitu Risiko Sistematis (*Systematic Risk*) dan Risiko Tidak Sistematis (*Unsystematic Risk*). Risiko sistematis merupakan risiko yang tidak dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi sebab fluktuasinya dipengaruhi oleh faktor-faktor makro. Berbanding terbalik dengan risiko tidak sistematis yang dapat diversifikasi sebab risiko ini terjadi dalam suatu perusahaan.⁴

Mengukur kinerja reksa dana tidak cukup jika hanya menilai dari *return* bulanan dan risiko bulannya saja. Perlu memahami secara keseluruhan bagaimana kinerja portofolio reksa dana, terdapat 3 model yang dapat digunakan yaitu *Sharpe Ratio*, *Treynor Ratio*, dan *Jensen Ratio*.⁵

Kinerja portofolio dapat diukur dengan menggunakan *Sharpe ratio* atau disebut juga indeks sharpe, atau *reward-to-variability ratio*. Metode yang dikembangkan oleh William F. Sharpe pada tahun 1966 ini sudah mengakomodir kebutuhan investor karena telah memperhitungkan risiko melalui standar deviasi secara keseluruhan (risiko sistematis dan risiko tidak sistematis), sehingga dapat menjadi perbandingan bagi investor untuk mengetahui antara *return* dan risiko suatu produk reksa dana.

Sehubungan dengan berkembang pesatnya teknologi sehingga memudahkan dalam berinvestasi secara online yang dapat diakses dari berbagai

⁴Hartono Jogiyanto, *op.cit.*, h. 308.

⁵Bareksa.com, "Mengenal Rasio Sharpe, Treynor dan Jensen dalam Mengukur Kinerja Reksadana", *Situs Bareksa.com*, 12 Juni 2019, <https://www.bareksa.com/berita/reksadana/2019-06-12/mengenal-rasio-sharpe-treynor-dan-jensen-dalam-mengukur-kinerja-reksadana> (25 Agustus 2021).

media seperti komputer, laptop, *smartphone*, dll. Pembayaran terhadap investasi juga dapat dilakukan dengan transfer bank, internet banking, maupun ATM.

Salah satu reksa dana online yang kini tengah eksis di kalangan komunitas investor adalah Bareksa.com, *marketplace* ini memberikan kemudahan bagi investor dalam memberikan pelayanan berinvestasi reksa dana secara online. Hanya dengan membuat akun, kita sudah bisa berinvestasi. Di bareksa juga dapat memilih produk investasi secara syariah mulai dari 10.000 rupiah saja. Selain kemudahan akses dan memiliki produk syariah, bareksa telah mendapat lisensi resmi sebagai Agen Penjual Reksa Dana dari OJK sejak 2016 lalu.⁶

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah tersampaikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, **Analisis Tingkat Risiko Terhadap Kinerja Reksa Dana Syariah Pasar Uang Menggunakan Metode Sharpe Tahun 2021 (Studi Objek Pada Investor di Aplikasi Bareksa)**. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan standar deviasi dan indeks Sharpe untuk mengetahui kinerja dari reksa dana syariah pasar uang.

⁶Tentang kami bareksa.com, <https://www.bareksa.com/tentangkami> (25 Agustus 2021).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas.

Maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat risiko terhadap kinerja reksa dana syariah pasar uang?
2. Bagaimana kinerja reksa dana syariah pasar uang berdasarkan metode sharpe?
3. Bagaimana tingkat risiko mempengaruhi indeks sharpe?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, penulis memiliki tujuan yang hendak dicapai, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat risiko terhadap kinerja reksa dana syariah pasar uang.
2. Untuk mengetahui kinerja reksa dana syariah pasar uang berdasarkan metode sharpe.
3. Untuk mengetahui tingkat risiko mempengaruhi indeks sharpe.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberi manfaat dan kontribusi.

Adapun manfaat-manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan pembaca mengenai kinerja reksa dana (khususnya reksa dana pasar uang) dan dapat pula menambah keragaman referensi akademisi untuk penelitian lebih lanjut mengenai reksa dana pasar uang dengan menggunakan metode pengukur lain.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pemahaman mengenai metode pengukur kinerja reksa dana syariah.

b. Bagi Investor

Bagi calon investor dapat menjadi panduan dan pertimbangan sebelum berinvestasi di reksa dana syariah. Dan bagi yang telah menjadi investor dapat memperoleh informasi tentang bagaimana memilih portofolio reksa dana pasar uang sesuai dengan tingkat risiko.

c. Bagi Perusahaan Reksa Dana

Hasil penelitian ini bisa digunakan perusahaan reksa dana sebagai indikasi dalam memilih kebijakan yang dapat meningkatkan loyalitas investor dan mengacu pada peningkatan kinerja perusahaan.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Kajian Teori

1. Investasi

Pengertian Investasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.⁷ Sedangkan menurut Bodie *et al.*, "*An investement is the current commitment of money or other resources in the expectation of reaping future benefits*" arti dalam bahasa Indonesianya, investasi adalah komitmen saat ini tentang uang atau sumber daya lainnya dengan harapan menuai manfaat di masa depan.⁸

Investasi adalah pengeluaran dana yang dilakukan oleh investor pada waktu sekarang untuk mendapatkan pengembalian yang lebih besar di masa yang akan datang, walaupun pengembalian dari suatu investasi belum tentu berupa keuntungan.⁹ Dengan kata lain tujuan dari investasi yaitu penanaman dana yang dilakukan oleh investor dalam jangka waktu tertentu demi memperoleh imbal balik yang lebih besar di masa depan.

⁷Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online, <https://kbbi.web.id/investasi> (31 Agustus 2021).

⁸Zvi Bodie *et al.*, *Investements 10 edition*, (New York: McGraw-Hill Education, 2014), h. 1 <https://www.mim.ac.mw/books> (31 Agustus 2021).

⁹Kiki Aprilia, *Analisis Kinerja Reksa Dana Syariah dengan Menggunakan Metode Sharpe, Treynor, dan Jansen*. (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan, 2017), h. 13.

Secara umum, kegiatan investasi terbagi dalam dua bentuk yaitu: 1) investasi dalam bentuk yang dapat dilihat secara fisik atau dikenal dengan istilah aktiva riil. Contohnya: emas, properti, tanah, dan lain sebagainya. 2) investasi yang dilakukan dalam bentuk sekuritas atau dikenal dengan istilah aktiva finansial. contohnya: saham, deposito, obligasi, reksa dana, dan sebagainya.

Salah satu ayat dalam Al-Qur'an yang menyebutkan tentang investasi secara syariah yaitu QS. Yusuf (12): 47-49

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سَكَبَلَةٍ إِلَّا قَلِيلًا
 مِمَّا تَأْكُلُونَ ٤٧ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعَ سِنٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ
 إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ ٤٨ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ
 النَّاسُ وَفِيهِ يَعْصِرُونَ ٤٩

Terjemahnya:

Dia (Yusuf) berkata, "Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan di tangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan. Setelah itu akan datang tahun, dimana manusia diberi hujan (dengan cukup) dan pada masa itu mereka memeras (anggur)."¹⁰

¹⁰Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2011), h. 242

dimana manusia diberi hujan (dengan cukup) dan pada masa itu mereka memeras (anggur)."¹⁰

Pelajaran yang dapat diambil dari ayat tersebut adalah kita sebagai manusia tidak akan mengetahui apa yang akan terjadi di masa yang akan datang, oleh dari itu untuk melakukanantisipasi adanya sesuatu hal yang tidak diinginkan maka melakukan investasi adalah jalan terbaik untuk menangani hal itu. Dalam ayat tersebut diterangkan bahwa nabi Yusuf AS. telah melakukan investasi untuk jangka waktu tujuh tahun, mengantisipasi ketika tahun-tahun yang akan datang terjadi panceklik. Kita sebagai manusia biasa tidak tahu sesuatu hal yang akan datang juga perlu melakukan investasi agar kesejahteraan tetap terjaga apabila telah terjadi hal yang tidak diinginkan di masa mendatang.¹¹

2. Portofolio

Segala jenis dan bentuk investasi tidak hanya ada imbal hasilnya saja, namun pasti memiliki risiko, hubungan antara keduanya memiliki keterkaitan satu sama lain. Hubungan risiko dan *return* harapan dari suatu investasi disebut hubungan linear. Artinya, semakin besar *return* harapan, semakin besar pula risiko yang harus dipertimbangkan.¹² Teori portofolio berkaitan dengan estimasi

¹⁰Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2011), h. 242

¹¹M Nailul. 2019. *Prinsip Investasi di Pasar Modal Syari'ah (Tafsir Ayat Investasi)*. *An-Nawa: Jurnal Ekonomi Islam*,1, No. 2: h. 117.

¹²Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, (Yogyakarta: Penerbit BPFE, 2001), h. 9.

investor terhadap ekspektasi risiko dan *return*, yang diukur secara statistik untuk membuat portofolio investasinya. Sehingga adanya portofolio dalam investasi dapat meminimalisir risiko investasi.

Portofolio merupakan sekumpulan instrumen investasi yang dibentuk untuk memenuhi sasaran umum investasi. Portofolio juga dapat diartikan gabungan dari berbagai aktiva atau surat-surat berharga, saham, dan kesempatan investasi.¹³

Sementara suatu portofolio dikatakan efisien apabila portofolio tersebut ketika dibandingkan dengan portofolio lain memenuhi kondisi sebagai berikut.¹⁴

- a. Memberikan pengembalian yang diharapkan (*expected return*) terbesar dengan risiko yang sama;
- b. Memberikan risiko terkecil dengan pengembalian yang diharapkan (*expected return*) yang sama.

Di dalam portofolio investasi terdapat efek. Efek adalah surat-surat berharga milik seseorang atau suatu badan dalam bentuk surat hutang, obligasi, dan saham. Portofolio efek dapat bersifat strategis dengan tujuan untuk memegang aset dalam waktu yang lama. Namun, bisa juga membeli dan menjual aset dengan harapan keuntungan jangka pendek.

Portofolio efek dari reksa dana pasar uang adalah obligasi, deposito, atau Sertifikat Bank Indonesia(SBI). Sementara portofolio efek dari reksa dana pendapatan tetap adalah surat utang atau obligasi. Untuk reksa dana campuran,

¹³Rodoni dan Ali, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), h.

¹⁴Abdul Halim, *Analisis Investasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), h. 34.

portofolio efeknya digabung dalam bentuk deposito, saham, dan obligasi secara bersama-sama. Kemudian portofolio efek dari reksa dana saham adalah hanya saham.

3. Konsep Risiko

Istilah risiko dalam bahasa Arab disebut *al-khathru* atau *a-lkhasarah*.¹⁵ Ditinjau dari bahasa kata risiko berasal dari bahasa Inggris yaitu *risk* artinya kemungkinan. Maka risiko adalah peluang bahwa kemungkinan hasil yang diterima ternyata berbeda dari yang diharapkan.¹⁶ Atau juga bisa ditafsirkan sebagai hasil dari pertimbangan yang mengandung ketidakpastian. Dalam investasi, risiko timbul sebagai akibat adanya ketidakpastian pendapatan/keuntungan investasi.¹⁷ Menurut Abdul Halim, Risiko merupakan besarnya penyimpangan antara tingkat imbal hasil (*expect return*) dengan tingkat imbal hasil yang di capai secara nyata (*actual return*).¹⁸

Pendekatan *fiqh* mengenai risiko menurut Razief (2011), yaitu:¹⁹

- a. Al-Kharaj bi ad daman, yaitu keuntungan dapat diterima secara moral atau wajar hanya dengan mengambil risiko kerugiannya, jika keuntungan diambil tanpa risiko maka dapat dinilai tidak adil.

¹⁵Primapena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Gramedia, tt), h. 66.

¹⁶Darmadji dan Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), h. 173.

¹⁷Ratih Paramitasari, *Pengaruh Risiko Sistematis dan Risiko Tidak Sistematis Terhadap Expected Return Portofolio Saham Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Tesis; Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2011), h. 22.

¹⁸Abdul Halim, *Analisis Investasi dan Aplikasinya Dalam Aset Keuangan dan Riil*, (Cet. 2; Jakarta: Salemba Empat, 2019), h. 57.

¹⁹Nurhaida, *Kumpulan Hasil Riset Terbaik Forum Riset Ekonomi dan Keuangan Syariah VI*, (Malang: OJK dan Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia(IAEI), 2015), h. 339.

- b. Al-Ghunm bi al ghum, yaitu mengandung prinsip bagi hasil, dimana keuntungan diperbolehkan hanya dengan berserikat dan berbagi risiko sehingga dapat berkontribusi terhadap ekonomi.

Risiko dibedakan menjadi dua yaitu, Risiko Sistematis (*Systematic Risk*) dan Risiko Tidak Sistematis (*Unsystematic Risk*). Risiko Sistematis biasa juga disebut risiko pasar dimana risiko terjadi karena faktor-faktor di luar perusahaan. Risiko ini dipengaruhi oleh ekonomi makro yang secara sistematis memengaruhi pasar, sehingga risiko ini merupakan risiko yang tidak dapat diversifikasi. Contohnya: resesi, inflasi, suku bunga, kurs, kebijakan pemerintah, dan sebagainya. Sementara untuk Risiko Tidak Sistematis biasa juga disebut risiko perusahaan karena risiko ini terjadi pada suatu perusahaan saja tanpa mempengaruhi perusahaan lain, sehingga risiko ini merupakan risiko yang dapat didiversifikasi. Contohnya: pemogokan kerja dari karyawan, tuntutan dari pihak lain, likuiditas, dan sebagainya.²⁰

Berapa jenis risiko yang mungkin timbul dan perlu dipertimbangkan dalam membuat keputusan investasi, sebagai berikut:²¹

- a. Risiko bisnis (*business risk*), risiko yang timbul akibat turunnya profitabilitas perusahaan.
- b. Risiko likuiditas (*liquidity risk*), kemampuan perusahaan untuk segera memperjualbelikan aset tanpa mengalami kerugian berarti.
- c. Risiko suku bunga (*interest rate risk*), risiko yang timbul akibat perubahan tingkat bunga yang berlaku di pasar.

²⁰Zvi Bodie *et al*, *op.cit.*, h. 206.

²¹*Ibid*, h. 65.

- d. Risiko pasar (*market risk*), akibat kondisi perekonomian negara yang berubah-ubah sehingga secara sistematis mempengaruhi imbal hasil pasar.
- e. Risiko daya beli (*purchasing power risk*), risiko ini timbul akibat pengaruh tingkat inflasi, dimana perubahan ini menyebabkan berkurangnya daya beli. Akibatnya keuntungan yang diperoleh lebih kecil.
- f. Risiko mata uang (*currency risk*), risiko yang timbul akibat pengaruh perubahan nilai mata uang (misalnya: rupiah), terhadap nilai mata uang negara lain yang memiliki nilai mata uang lebih tinggi (misalnya: dolar Amerika).

Pengukuran risiko yang relevan dinyatakan dalam bentuk standar deviasi (risiko portofolio) atau beta portofolio (risiko sistematis). Standar deviasi (σ) adalah total risiko yang mencakup risiko sistematis (risiko pasar) maupun risiko yang berasal dari portofolio itu sendiri. Sedangkan beta portofolio (β) adalah risiko pasar yang memberikan gambaran hubungan antara return portofolio dengan return dari pembanding (*benchmark*).

Semakin besar potensi terjadinya suatu kejadian dan semakin besar dampak yang ditimbulkannya, maka kejadian tersebut dinilai mengandung risiko tinggi. Risiko dapat bersifat positif atau menguntungkan dan bersifat negatif atau merugikan.²²

²²Sochatman Ramli. *Pedoman Praktis Manajemen Risiko dalam Perspektif K3 OHS Risk Management*. (Jakarta: Dian Rakyat, 2010), cet ke-1 h. 16.

4. Reksa Dana dan Reksa Dana Syariah

a. Pengertian

Reksa Dana dalam pengertian umum mengacu pada Pasal 1 ayat 27 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, reksa dana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal, untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi yang telah mendapat izin dari Bapepam-LK (sekarang OJK).

Sedangkan Reksa Dana Syariah adalah reksa dana yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Selain Manajer Investasi (MI), dan Bank Kustodian (BK), adanya pihak tambahan Dewan Pengawas Syariah (DPS) menjadi pembeda antara reksa dana konvensional dan reksa dana syariah.²³ Dari sisi kinerja reksa dana syariah lebih menawarkan resiko lebih kecil karena menghindari perusahaan yang memiliki rasio utang tinggi. Pengguna reksa dana syariah tidak hanya untuk investor muslim saja, tetapi juga untuk non-muslim.

Sementara berdasarkan Fatwa DSN Nomor: 20/DSN-MUI/IX/2000 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk reksa dana syariah telah mendefinisikan tentang reksa dana syariah adalah reksa dana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai milik harta (*shahib al-mal/rabb al-maal*) dengan manajer

²³Gusti Ayu Ketut R. S. D dan Diota Prameswari V, *investasi dan Pasar Modal Indonesia*, (Cet. II: Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 103.

investasi sebagai wakil *shahib al-mal*, maupun manajer investasi dengan pengguna investasi.

Ada tiga prinsip dalam berinvestasi di reksa dana syariah, sebagai berikut:²⁴

1) Berinvestasi pada Efek Syariah

Daftar Efek Syariah (DES) sebagaimana dalam pelaksanaannya berupa akad, cara, dan kegiatan usahanya tidak boleh bertentangan pada prinsip-prinsip syariah. Semisal, terdapat riba/bunga (seperti perbankan konvensional), perusahaan yang memproduksi rokok dan minuman keras, terdapat perjudian, jual-beli yang mengandung ketidakpastian (seperti asuransi konvensional), bisnis hiburan yang berbau maksiat dan lain sebagainya yang bertentangan dengan prinsip syariah, maka OJK selaku pengawas DES akan memberikan sanksi mengeluarkan efek tersebut dari Daftar Efek Indonesia setiap 6 bulan.

2) Adanya Proses *Cleansing*

Cleansing dimaksudkan sebagai proses pembersihan dana yang sifatnya tidak sesuai prinsip syariah yang akan dialokasikan untuk amal. Contohnya, dana masyarakat mengendat pada rekening, maka dana mengendat tersebut meski tidak signifikan, pihak bank akan memberikan bunga, maka bunga yang terdapat akibat pengendatan tersebut akan dicatat terpisah untuk diamalkan.

3) Adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS)

DPS merupakan dewan yang mengawasi pemenuhan prinsip syariah pada suatu reksa dana, baik secara pasif maupun aktif, bahwa investasi berjalan sesuai DES, pada proses *cleansing* DPS-lah yang bertugas memberikan rekomendasi

²⁴*Ibid*, h. 103-104.

terhadap penyaluran dana. Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan(PJOK) tentang Ahli syariah pasar modal No. 16/PJOK.04/2015 tanggal 3 November tahun 2015, menyebutkan bahwa DPS harus merupakan pihak-pihak yang ahli tentang pasar modal dan hukum syariah.

Prospektus dalam investasi sangat penting, karena dalam prospektus inilah calon investor bisa mengetahui tentang profil lengkap perusahaan reksa dana hingga laporan tahunan. Prospektus dianggap sebagai dokumen resmi karena dokumen ini dipersyaratkan oleh OJK. Daftar bab-bab dalam prospektus yang dipersyaratkan dipenuhi perusahaan, sebagai berikut:

- 1) Istilah dan definisi;
- 2) Keterangan mengenai perusahaan reksa dana bersangkutan;
- 3) Manajer investasi;
- 4) Bank kustodian;
- 5) Tujuan investasi, kebijakan investasi, pembatasan investasi, mekanisme pembersihan kekayaan dari unsur-unsur yang bertentangan dengan prinsip syariah, dan kebijakan pembagian hasil investasi;
- 6) Metode penghitungan pasar wajar efek dalam portofolio;
- 7) Perpajakan;
- 8) Manfaat investasi dan faktor risiko utama;
- 9) Alokasi biaya dan imbalan jasa;
- 10) Hak-hak pemegang unit penyertaan;
- 11) Persyaratan dan tata cara penjualan kembali unit penyertaan;
- 12) Persyaratan dan tata cara pengalihan investasi;
- 13) Pengalihan kepemilikan unit penyertaan;

- 14) Skema pembelian dan penjualan kembali unit penyertaan serta pengalihan investasi;
- 15) Penyelesaian pengaduan pemegang unit penyertaan;
- 16) Penyelesaian sengketa;
- 17) Penyebarluasan prospektus dan formulir-formulir berkaitan dengan pembelian unit penyertaan.

b. Jenis-jenis Reksa Dana

Menurut Jogiyanto (2014) reksa dana dapat dikategorikan menjadi lima berdasarkan portofolio, yaitu:²⁵

1) Reksa dana Pasar Uang

Reksa dana ini mempunyai portofolio yang tersusun dari instrumen berasal dari deposito dan Sertifikat Bank Indonesia (SBI), atau obligasi pemerintah dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun. Reksa dana ini memiliki sifat keuntungan yang cenderung tidak fluktuatif dan tidak terguncang oleh kondisi ekonomi global sehingga cocok untuk investor pemula dan juga yang mempunyai tujuan investasi jangka pendek.

2) Reksa dana Pendapatan Tetap

Reksa dana ini memiliki portofolio yang tersusun dari obligasi setidaknya hampir 80%. Reksa dana pendapatan tetap ini cocok bagi investor yang mempunyai tujuan jangka menengah. Reksa dana ini dikelola dalam efek bersifat

²⁵Hartono, Jogiyanto. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPF. Dalam M. Ridho Pratama, *Analisis Perbandingan Kinerja Reksadana Syariah dan Reksadana Konvensional pada tahun 2015-2017*. (Skripsi: Fakultas Ilmu Agama Islam UII Yogyakarta, 2018), h. 27-28.

hutang yang umumnya mendapat penghasilan dalam bentuk bunga. Jika reksa dana syariah menggunakan sistem bagi hasil.

3) Reksa dana Campuran

Reksa dana ini berisi kombinasi dari pasar uang, saham ataupun obligasi. Reksa dana ini melakukan investasi dalam efek ekuitas dan hutang yang perbandingannya (alokasi) tidak termasuk dalam kategori pendapatan tetap, reksa dana uang, dan saham.

4) Reksa dana Saham

Reksa dana ini merupakan reksa dana yang tersusun dari saham pada portofolionya minimum 80%. Reksa dana ini mempunyai risiko yang paling tinggi, karena fluktuasi saham yang cenderung tidak stabil dalam suatu periode. Namun disisi lain, reksa dana ini akan memberikan return yang sangat tinggi jika berhasil menganalisa pasar dengan baik.

5) Reksa dana Terproteksi

Reksa dana ini mempunyai proteksi apabila nilai pokok investasi dilakukan pencairan pada suatu akhir periode atau saat jatuh tempo.

Jenis-jenis reksa dana syariah menurut Otoritas Jasa Keuangan/OJK (sikapiuangmu.ojk.go.id), yaitu:

- 1) Reksa Dana Syariah Pasar Uang
- 2) Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap
- 3) Reksa Dana Syariah Saham
- 4) Reksa Dana Syariah Campuran
- 5) Reksa Dana Syariah Terproteksi
- 6) Reksa Dana Syariah Indeks

- 7) Reksa Dana Syariah Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek (*Exchange Traded Fund/ ETF*)
 - 8) Reksa Dana Syariah Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas.
 - 9) Reksa Dana Syariah Berbasis Efek Syariah Luar Negeri
 - 10) Reksa Dana Syariah Berbasis Sukuk
- c. Keuntungan Reksa Dana Syariah

Keuntungan yang akan di dapatkan jika berinvestasi pada instrumen reksa dana syariah, berikut ini:²⁶

- 1) Terjamin halal: produk reksa dana syariah terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) OJK telah ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional MUI. Reksa dana syariah tidak akan meletakkan uangnya pada instrumen yang tidak halal (seperti rokok dan minuman alkohol), riba, Gharar, dan sebagainya. Selain itu, terdapat juga proses pembersihan keuntungan reksa dana yang disebut *cleansing* dari unsur non syariah. Maka produk ini dikatakan sudah terjamin kehalalannya.
- 2) Memiliki banyak pilihan produk: meskipun reksa dana syariah terbilang masih belum lama di Indoensia dibandingkan reksa dana konvensional, namun reksa dana syariah sudah memiliki banyak pilihan produk yang menjadikannya tidak kalah saing. Hingga

²⁶Riza Dian Kurnia, "14 Reksadana Syariah Terbaik di Indonesia dan Panduan Lengkap". *Qoala id*, 15 Januari 2021, <https://www.qoala.app/id> (1 September 2021).

tahun 2020 lalu, tercatat dalam data produk reksa dana syariah OJK sebanyak 289 unit yang terus bertambah hingga kini.

- 3) Dapat dibeli melalui platform digital: reksa dana syariah dapat dibeli dengan mudah melalui platform digital. Sudah banyak aplikasi reksa dana syariah seperti Bibit dan Bareksa yang memfasilitasi pembelian reksa dana syariah dengan mudah.
- 4) Nominal pembelian kecil: beberapa produk reksa dana syariah dapat dibeli dengan minimal mulai dari Rp10.000. Jadi memungkinkan untuk siapapun dapat dengan mudah untuk berinvestasi dengan nominal yang kecil tersebut.
- 5) Pertumbuhan pasar syariah tergolong pesat: investasi reksa dana syariah mampu memberikan keuntungan besar, terutama dengan berkembangnya pasar syariah. Kapitalisasi pasar modal syariah mencapai 53,18 persen dari total seluruh perusahaan yang tercatat di BEI. Sehingga reksa dana syariah pun memiliki potensi pasar di pangsa pasar modal mengingat mayoritas masyarakat beragama Islam.

5. Agen Penjual Reksa Dana (APERD)

APERD bertugas untuk memasarkan reksa dana, terdapat MI yang turut berperan sebagai APERD karena memasarkan sendiri produk reksa dananya, ada juga menggunakan kombinasi, maksudnya memasarkan sendiri produk reksa dana (dalam hal ini MI) namun menggunakan jasa APERD lain. Perusahaan yang boleh menjadi APERD hanya perusahaan yang berada di bawah naungan OJK.

Jika MI menggunakan jasa APERD maka terjadi perjanjian antara tiga pihak yakni, MI, BK (Bank Kustodian), dan APERD, namun perjanjian tersebut tidak dimasukkan ke dalam Kontrak Kerja Kolektif (KIK), karena meski dipasarkan oleh APERD, nama perusahaan APERD tidak dijumpai dalam prospektus reksa dana. APERD memiliki fungsi sebagai agen pemasaran, dimana pada proses pemasarannya menggunakan tenaga pemasar secara langsung atau dengan sistem online serta dapat memasarkan reksa dana lebih dari 1 MI bahkan bisa lebih dari belasan MI. Investor memiliki hubungan langsung dengan MI dan APERD sehingga OJK mewajibkan MI dan APERD memiliki divisi untuk menangani keluhan nasabah.²⁷

Bareksa merupakan salah satu APERD berlisensi resmi dari OJK sejak 2016. Dalam website resminya (*Bareksa.com*) Bareksa mengklaim memiliki produk reksa dana terlengkap dari MI yang terpercaya di Indonesia dan menguasai pangsa pasar jumlah investor reksa dana. Terdapat fitur pelayanan informasi yang bisa digunakan seperti: data market, analisis dan berita, kamus investasi, dan konten yang ada pada Bareksa Community. Semuanya dapat diakses baik melalui website resminya maupun aplikasi yang sudah bisa di unduh melalui *play store* atau *app store*.

Tata cara bagi calon investor yang ingin berinvestasi di reksa dana syariah melalui aplikasi Bareksa, yaitu: 1) mengisi email, dan nomor telepon sebagai langkah pertama membuat akun di bareksa, kemudian mengupload identitas diri dan mengisi info pribadi, serta persyaratan lainnya termasuk mengisi data rekening bank; 2) setelah memiliki akun, calon investor dapat mengklik produk

²⁷Gusti Ayu Ketut R. S. D dan Diota Prameswari V, *op.cit.*, h. 101.

pada laman aplikasi bareksa lalu memilih produk reksa dana yang diinginkan; 3) langkah terakhir ketika calon investor telah yakin membeli produk reksa dana, maka selanjutnya akan terhubung pada pembayaran reksa dana, calon investor bisa memilih beberapa metode pembayaran yang disediakan bareksa; 4) setelah proses pembayaran selesai status kepemilikan reksa dana akan tercantum pada portofolio yang terdapat pada laman bareksa.

6. Teori Pasar Uang Syariah

Apalah artinya tabungan bila tidak diinvestasikan. Ia hanya menjadi seongkok harta yang tidak berguna. Islam tidak menyukai adanya tindakan menimbun harta yang sia-sia ini.²⁸ Berbicara tentang investasi, instrumen tersebut memiliki sebuah wahana tempat menyalurkan dana, seperti pasar tempat membeli barang-barang kebutuhan sehari-hari pada umumnya, wahana investasi demikian juga disebut pasar.

Berinvestasi dikenal dalam dua bentuk yaitu, investasi di pasar modal (*capital market*) dan di pasar uang (*money market*). Perbedaan antara pasar modal dan pasar uang terletak pada jangka waktunya. Pasar modal memperdagangkan surat berharga jangka waktu di atas lebih dari satu tahun, sebaliknya pasar uang memperdagangkan surat berharga jangka waktu satu tahun.

Apabila permintaan bertemu penawaran di pasar, maka akan terjadi transaksi. Transaksi merupakan kesepakatan antara apa yang diinginkan pembeli dan apa yang diinginkan penjual, istilah ekonominya adalah *demand* dan *supply*, inilah yang disebut mekanisme pasar uang. Dalam hal pasar uang yang

²⁸Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami* Edisi 5, (Cet: 8: Depok: Rajawali Pers, 2018), h. 123.

ditransaksikan adalah hak untuk menggunakan uang dalam jangka waktu tertentu, yakni selama satu tahun.²⁹ Adapun barang yang ditransaksikan dalam pasar ini adalah secarik kertas berupa surat berharga atau sekuritas lainnya. Pasar uang memiliki tujuan untuk memberikan alternatif, baik bagi lembaga keuangan bank maupun bukan bank, untuk memperoleh sumber dana atau menanamkan dananya.

Perlunya pasar uang dilatarbelakangi sebab adanya kebutuhan akan dana jangka waktu pendek atau sifatnya harus segera dipenuhi. Dengan demikian pasar uang memiliki fungsi memberikan kesempatan bagi masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan dengan membeli SBI dan Surat Berharga Pasar Uang (SPBU), menunjang kebutuhan masyarakat memperoleh dana-dana untuk membiayai modal kerja jangka pendek dan kebutuhan jangka pendek lainnya.

Islam memandang uang hanyalah sebagai alat tukar, bukan sebagai komoditas atau barang dagangan.³⁰ Maka motif permintaan terhadap uang adalah untuk memenuhi kebutuhan transaksi (*money demand for transaction*), bukan untuk spekulasi atau trading (*money demand for speculation*). Karena pada hakikatnya uang adalah milik Allah SWT yang diamanahkan kepada kita untuk dipergunakan sebesar-besarnya bagi kepentingan masyarakat.

Pandangan Islam terhadap uang adalah *flow concept* karenanya harus selalu berputar dalam perekonomian, sebab semakin cepat uang itu berputar dalam perekonomian, akan semakin tinggi tingkat pendapatan masyarakat dan akan

²⁹Boediono, *Ekonomi Mikro*, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi, (Cet. 11; Yogyakarta: BPFE, 2001), h. 1-2.

³⁰Luqman Hakim. 2014. "Pasar Uang Berdasarkan Prinsip Syariah". *Journal Of Islamic Studies* 4, No. 1, h. 2.

semakin baik perekonomian.³¹ Ketika uang tersebut mengalir atau berputar maka disebut milik masyarakat (*public goods*), dimana uang dimanfaatkan masyarakat pada kegiatan-kegiatan produktif yang bersifat investasi.

Adanya pasar uang syariah didasari dengan fatwa Dewan Syariah Nasional No:37/DSN-MUI/X/2002, tentang pasar uang syariah antarbank.³² Kemudian salah satu landasan hadits yang digunakan DSN dalam menetapkan fatwa tersebut ialah hadits Rasulullah Shallallahu 'alaihi wassallam yang diriwayatkan oleh Tirmidzi dari 'Amr bin 'Auf, "*Perjanjian boleh dilakukan antara kaum muslimin kecuali perjanjian yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram; dan kaum muslimin terikat dengan syarat-syarat yang mereka buat kecuali syarat mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram*".³³

Dewan Syariah Nasional memutuskan berdasar dari hadits Rasulullah yang diriwayatkan oleh Tirmidzi diatas, bahwa transaksi dalam pasar uang diperbolehkan dengan ketentuan-ketentuan seperti, tidak digunakan untuk spekulasi, dan adanya kebutuhan untuk berjaga-jaga di masa sulit (simpanan).

Berinvestasi di reksa dana syariah pasar uang diketahui memiliki tingkat risiko rendah karena jangka waktunya yang pendek sehingga tidak terpengaruh akan fluktuasi, selain untuk pengusaha yang membutuhkan dana cepat, reksa dana syariah pasar uang cocok bagi calon investor yang masih pemula.

³¹Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Yogyakarta: EKONOSIA, 2003), h. 185.

³²Tim Penulis Dewan Syariah Nasional-MUI, *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional Edisi 2*, (Jakarta: Kerjasama DSN-MUI&BI, 2003), h. 243.

³³*Ibid*, h. 240.

7. Penilaian Kinerja Reksa Dana

Metode Sharpe

Metode Sharpe merupakan standar pengukuran kinerja reksa dana secara universal yang dikembangkan oleh William F. Sharpe pada tahun 1966. Pengukuran dengan *sharpe ratio* atau indeks sharpe atau *reward-to-variability ratio* didasarkan atas apa yang disebut premium atas risiko atau *risk premium*. Risk premium adalah perbedaan (selisih) antara rata-rata kinerja yang dihasilkan oleh Reksa Dana dengan rata-rata kinerja investasi yang bebas risiko (*risk free asset*).³⁴ Investasi tanpa risiko diasumsikan merupakan tingkat bunga rata-rata dari Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).

Risiko portofolio dibandingkan dengan standar deviasi (lambang: σ). Penghitungan metode dan interpretasi Indeks Sharpe ini juga cukup sederhana, yaitu: Indeks Sharpe = $(\text{Return Reksa Dana} - \text{Risk Free}) / \text{Standar Deviasi Reksa Dana}$.³⁵

Kinerja portofolio untuk mengetahui total risiko dapat diukur hanya dengan satu metode, yakni menggunakan metode sharpe yang sudah mengakomodir kebutuhan investor karena telah memperhitungkan resiko secara total (keseluruhan). Semakin tinggi nilai sharpe suatu portofolio dibandingkan dengan portofolio lainnya, maka semakin baik portofolio tersebut.³⁶ Sebagaimana

³⁴Pratomo E. P. dan Nugraha U, *Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004), h. 195.

³⁵Eduardus Tandelilin, *op. cit.*, h. 324.

³⁶Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2010), h. 294.

yang dinyatakan oleh Sharpe, "*the larger the ratio, the better the performance*".³⁷ Dalam kasus nilai sharpe negatif, portofolio yang baik merupakan portofolio dengan nilai negatif rendah.

Dengan demikian, evaluasi kinerja reksa dana dengan menggunakan metode sharpe adalah dengan membandingkan nilai *Sharpe ratio* satu reksa dana dengan reksa dana lain yang sama jenisnya.

8. Penelitian Terdahulu

Penelitian menggunakan risiko dan metode sharpe dalam penilaian kinerja reksa dana syariah telah dilakukan oleh beberapa peneliti.

Iin Ade Irianti (2012). Meneliti tentang kinerja reksa campuran (konvensional dan syariah) periode 2008-2011 berdasarkan tingkat *return* dan risiko. Pengukuran kinerja berdasarkan tingkat *return* dilakukan dengan metode *time weighted rate of return* (TWR), sedangkan pengukuran kinerja berdasarkan tingkat risiko dilakukan dengan menggunakan standar deviasi dan beta dari suku bunga bebas risiko, serta pengukuran kinerja menggunakan metode indeks Sharpe, indeks Treynor, dan Jensen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian terhadap *return* reksa dana syariah dan reksa dana konvensional diperoleh rata-rata sebesar 0,0170 dan 0,0209. Pengujian terhadap tingkat risiko dengan standar deviasi menunjukkan bahwa secara rata-rata reksa dana syariah memiliki risiko yang lebih kecil dibandingkan reksa dana konvensional. Sedangkan pengujian dengan beta menunjukkan bahwa reksa dana syariah memiliki risiko yang lebih besar dibandingkan reksa dana konvensional. Sehingga

³⁷Sudirman, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. (Gorontalo: Sultan Amai Press IAIN Sultan Amai Gorontalo, 2015), h.183.

dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksa dana syariah dengan kinerja reksa dana konvensional, baik dari segi *return* maupun risiko, akan tetapi kinerja reksa dana syariah lebih baik.

Ali sadikin (2012). Meneliti tentang kinerja reksa dana pasar uang menggunakan metode Sharpe, Metode Treynor, dan Metode Jensen. Hasil penelitian menggunakan teknik analisis *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA) menunjukkan metode Sharpe memiliki nilai 0,563, metode Treynor nilai 0,301, dan metode Jensen yang memiliki nilai tinggi sebesar 1,00. Sehingga presentasi rata-rata reksa dana pasar uang berpengaruh secara signifikan antara model ketiga metode kinerja tersebut.

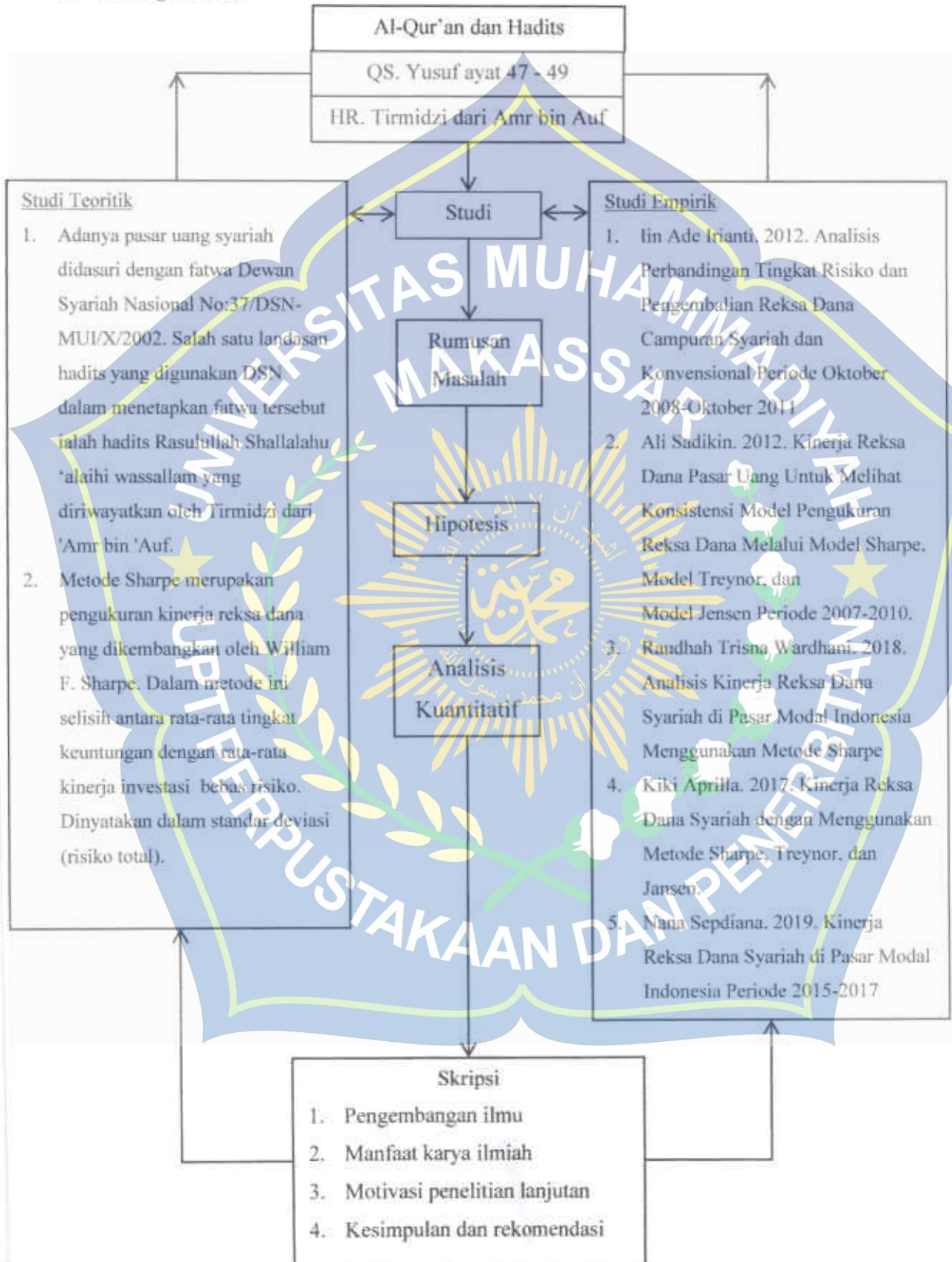
Raudhah Trisna Wardhani (2018). Meneliti tentang kinerja reksa dana syariah yang meliputi saham, pendapatan tetap, campuran, dan pasar uang dengan menggunakan metode Sharpe periode 2015-2017. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan data sekunder yang diperoleh melalui website resmi bareksa.com. Pengukuran kinerja berdasarkan tingkat *return*, risiko reksa dana dengan standar deviasi, dan metode Sharpe. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan Sharpe dapat disimpulkan bahwa kinerja tertinggi di antara reksa dana syariah yang meliputi saham, pendapatan tetap, campuran dan pasar uang pada tahun 2015, 2016, 2017 adalah reksa dana saham syariah.

Kiki Aprilla (2017). Meneliti tentang kinerja reksa dana syariah berdasarkan *Risk Adjusted Performance* dengan metode Sharpe, Treynor, Jensen serta mengetahui perbandingan kinerja reksa dana syariah dengan kinerja *benchmark* Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2013-2015. Pada tahun

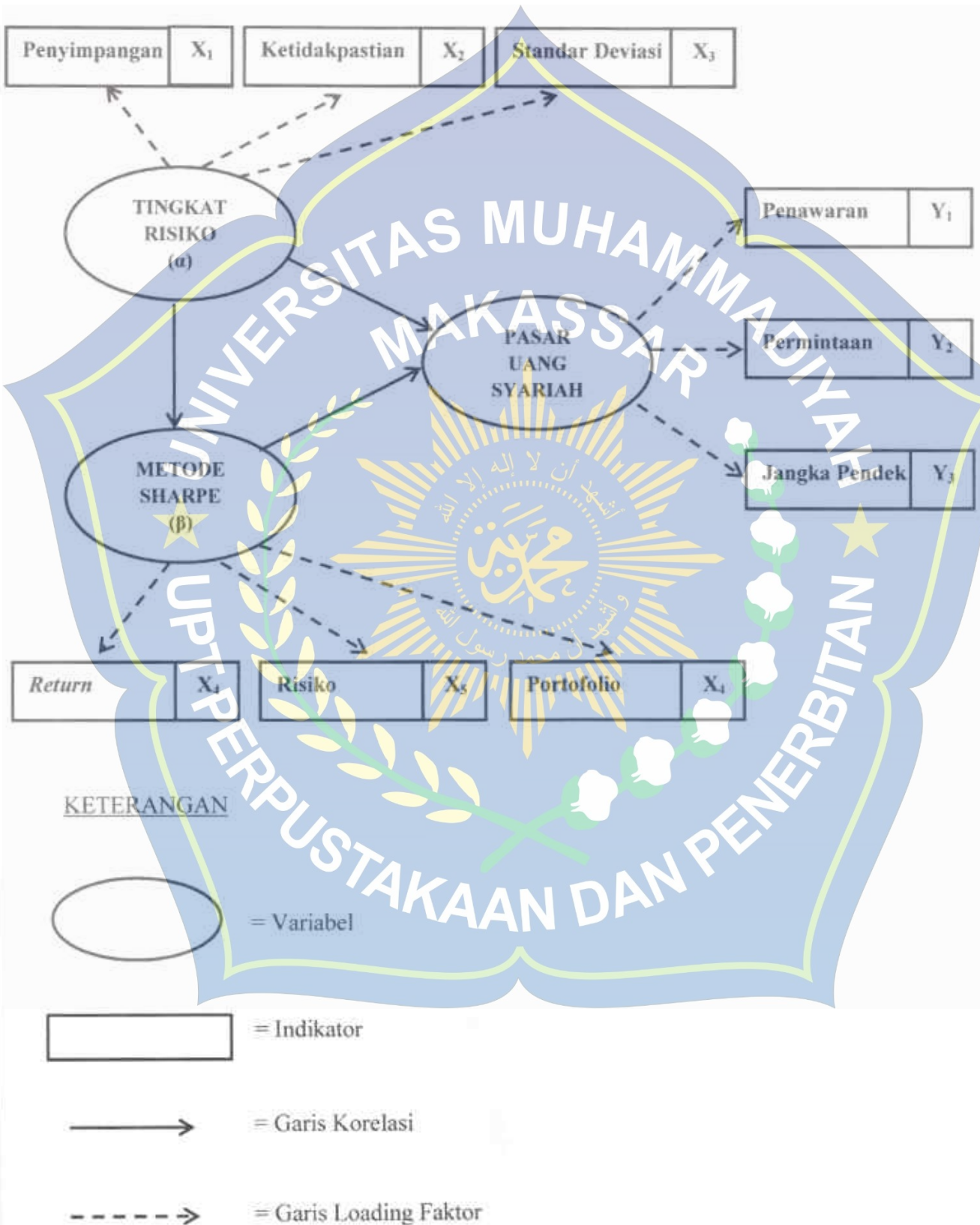
2013 terdapat 6 reksa dana syariah dengan kinerja positif dan 6 reksa dana syariah dengan kinerja negatif. Pada tahun 2014 terdapat 12 reksa dana syariah dengan kinerja positif, dan pada tahun 2015 terdapat 7 reksa dana syariah dengan kinerja positif dan 5 reksa dana syariah dengan kinerja negatif. Berdasarkan hasil analisis data tersebut kinerja reksa dana syariah yang menggunakan metode Treynor menunjukkan hasil *return* yang lebih baik dibandingkan dengan reksa dana syariah dengan menggunakan metode Sharpe dan Jensen.

Nana Sepdiana (2019). Meneliti tentang kinerja reksadana syariah yang meliputi saham, pendapatan tetap, campuran, dan pasar uang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan data sekunder yang diperoleh melalui situs resmi bareksa.com. Metode analisis penelitian ini mengukur *return* bulanan dan ekspektasi, tingkat risiko dengan standar deviasi dan varians, Kemudian mengukur kinerja masing - masing reksa dana menggunakan indeks Sharpe. Hasil penelitian berdasarkan nilai dari indeks Sharpe menunjukkan nilai reksa dana syariah saham lebih tinggi dibandingkan jenis reksa dana syariah lainnya. Indeks Sharpe yang semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin baik.

B. Kerangka Pikir



C. Kerangka Konseptual Variabel



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jenis proposisi yang dirumuskan sebagai dugaan sementara atas suatu masalah dan kemudian diuji secara empiris.³⁸ Maka hipotesis dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Diduga, terdapat pengaruh signifikan dari tingkat risiko terhadap kinerja reksa dana syariah pasar uang.
2. Diduga, terdapat pengaruh signifikan dari metode sharpe terhadap kinerja reksa dana syariah pasar uang.
3. Diduga, terdapat pengaruh signifikan dari tingkat risiko terhadap indeks sharpe.

³⁸Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Cet. 1; Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 53.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Jenis penelitian kuantitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya atau faktual yang dapat di observasi, wawancara, di potret, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumentasi.³⁹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini berdasarkan pendekatan kuantitatif, yang menggunakan angka berasal dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya. Pendekatan ini dijabarkan secara deskriptif berdasarkan data yang diperoleh.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah investor reksa dana syariah pasar uang di aplikasi Bareksa atau *website* www.bareksa.com. Waktu penelitian ini dilakukan selama tahun 2021 untuk mengambil *return* bulanan. 10 perusahaan reksa dana syariah pasar uang yang terdapat di aplikasi bareksa, sebagai berikut:

³⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 48-49.

1. Cipta Dana Kas Syariah
2. Eastspring Sharia Money Market Khazanah Kelas A
3. Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia
4. Mandiri Pasar Uang Syariah
5. Mandiri Pasar Uang Syariah Ekstra
6. Bahana Likuid Syariah Kelas G
7. Capital Syariah Money Market
8. Sucorinvest Sharia Money Market Fund
9. Syailendra Sharia Money Market Fund
10. Trimegah Kas Syariah

C. Variabel Penelitian

Salah satu komponen penelitian yang mempunyai arti penting dalam kaitannya dengan proses studi adalah variabel penelitian. Variabel dapat diartikan sebagai atribut sekaligus objek yang menjadi titik penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengujian dengan dua variabel, sebagai berikut:

1. Variabel bebas (Independen)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependen), baik secara positif atau negatif.⁴⁰ Maka variabel bebas (independen) adalah Tingkat Risiko.

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 117.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi perhatian peneliti.⁴¹

Untuk mengetahui seberapa besar variabel ini dipengaruhi oleh variabel independen. Maka variabel terikat (dependen) adalah Pasar Uang Syariah dan Metode Sharpe.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel-variabel penelitian serta cara pengukurannya.⁴² Definisi operasional variabel dalam penelitian ini menjabarkan tentang variabel independen dan dependen serta bagian-bagiannya, sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Tingkat Risiko

Tingkat risiko reksa dana dapat diketahui dari standar deviasi berdasarkan return dari reksa dana tersebut. Dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:⁴³

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum [R_{RD(t)} - E(R_t)]^2}{n - 1}}$$

⁴¹*Ibid*, 116.

⁴²Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 5.

⁴³*Ibid*, h. 30.

Dimana,

σ = Standar deviasi return portofolio

$R_{RD(t)}$ = Return reksa dana bulanan periode t

$E(R_i)$ = *Expected return*

$n - 1$ = Jumlah data (apabila data >30 maka menggunakan N)

Menentukan tingkat risiko sebelumnya perlu menentukan *return* realisasi dan *return* ekspektasi.

a. *Return* Realisasi

Return Realisasi dihitung dengan cara mengurangi NAB per unit penyertaan pada periode bulan bersangkutan dengan NAB per unit penyertaan pada periode bulan sebelumnya. Dapat dihitung menggunakan rumus, sebagai berikut:⁴⁴

$$R_{RD} = \frac{NAB_t - NAB_{t-1}}{NAB_{t-1}}$$

Dimana,

R_{RD} = Return reksa dana

NAB_t = Nilai Aktiva Bersih periode t

NAB_{t-1} = Nilai Aktiva Bersih periode sebelum t

⁴⁴Winda Waridah, dan Elis Mediawati. 2016. "Analisis Kinerja Reksa Dana Syariah". *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 4, No. 2, h. 4.

b. Return Ekspektasi

Return ekspektasi adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang. Dapat dihitung menggunakan rumus, sebagai berikut:⁴⁵

$$E(R_i) = [(1+R_{RD1})(1+R_{RD2})\dots]^{1/n} - 1$$

Dimana,

$E(R_i)$ = *Return* ekspektasi bulanan

R_{RD} = *Return* bulanan reksa dana

n = Periode waktu

2. Variabel Dependen

a. Metode Sharpe

Pengukuran *sharpe ratio* atau indeks *sharpe* atau *reward-to-variability ratio* merupakan metode pengukuran berdasarkan *risk premium* yaitu selisih antara rata-rata *return* reksa dana dengan rata-rata suku bunga bebas risiko. Dapat dihitung menggunakan rumus, sebagai berikut:⁴⁶

$$Sp_i = \frac{Rp_i - R_f}{SDp_i}$$

Dimana,

Sp_i = Indeks Sharpe portofolio I periode t

Rp_i = Rata-rata *return* portofolio i

R_f = Rata-rata suku bunga bebas risiko

⁴⁵Hartono Jogiyanto, *op. cit.*, h. 27.

⁴⁶Abdul Halim, *op. cit.*, h. 78.

SD_{pi} = Standar deviasi dari *return* portofolio i

$R_{pi} - R_f$ = Premium Risiko portofolio i

Aset bebas risiko (*risk free asset*) berupa Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) maupun Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), aset ini diasumsikan bebas risiko karena dikeluarkan oleh pemerintah. *Return risk free* dapat dihitung menggunakan rumus *excess return*, sebagai berikut.⁴⁷

$$\text{Excess return} = R_{RD} - R_f$$

Dimana,

R_{RD} = Return Reksa Dana

R_f = Suku bunga bebas risiko

b. Pasar Uang Syariah

Pasar uang merupakan salah satu jenis reksa dana syariah. Dana diinvestasikan 100% pada instrumen pasar uang dikelola Manajer Investasi ke berbagai macam efek dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), deposito berjangka, obligasi syariah, dan sebagainya yang terdaftar di DES (Daftar Efek Syariah) serta memiliki jatuh tempo 1 tahun.

E. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian adalah suatu wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu sesuai yang di tentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah investor reksa dana syariah pasar uang di aplikasi Bareksa, dengan

⁴⁷*Ibid*, h. 5.

⁴⁸Wiratna Sujarweni, dan Poly Endrayanto, *op.cit.*, h. 13.

jumlah 50 populasi. Sedangkan bagian dari populasi yang biasanya dijadikan subjek penelitian disebut sampel.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah yang di miliki oleh populasi tersebut.⁴⁹ Maka peneliti menggunakan rumus Slovin dalam menentukan sampel. Rumus Slovin digunakan menghitung jumlah sampel apabila proporsi dari populasi tidak diketahui secara pasti. Meski demikian formula ini dapat mewakili keseluruhan populasi , melalui nilai tingkat kesalahan (error/e). Dimana semakin rendah tingkat kesalahan, maka tinggi derajat kepercayaan dan sampel yang didapatkan juga jumlahnya semakin kecil.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel penelitian ini, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + e^2 N}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat eror (5%)

$$\text{maka, } n = \frac{50}{1 + (0,05)^2 \cdot (50)}$$

$$n = \frac{50}{1,125}$$

$$n = 44$$

⁴⁹*Ibid.*

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, sampel penelitian berjumlah 44 responden, yakni investor reksa dana syariah pasar uang pada aplikasi investasi online Bareksa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data berdasarkan subjek penelitian⁵⁰ Dengan demikian, untuk mendapatkan data yang nyata dan sesuai fakta dibutuhkan suatu instrumen yang reliabel dan valid.

Penelitian ini menggunakan data hasil kuesioner dan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang telah tersedia sebelumnya melalui media perantara (dari orang atau instansi).⁵¹ Data sekunder pada penelitian ini bersumber dari internet penyedia data resmi instansi yang berkaitan dengan subjek penelitian.

Adapun sumber-sumber data yang digunakan peneliti, antara lain:

1. Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.co.id)
2. Bareksa (Bareksa.com)
3. Kustodian Sentral Efek Indonesia (Ksei.co.id)
4. Investor Syariah Indonesia (Investorsyariah.id)

⁵⁰Febrianawati Yusup. 2018. "Uji Reabilitas dan Kredibilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif". *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, No. 1, h. 17.

⁵¹Indriantoro, dan Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BFEE, 2016), h. 147.

5. Pusat Data Kontan (pusatdata.kontan.co.id)
6. Infovesta (Infovesta.com)
7. Bank Indonesia (www.bi.co.id)

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dilakukan dengan mengumpulkan sumber data-data sekunder selama periode penelitian. Data yang dikumpulkan berupa data Nilai Aktiva Bersih harian atau bulanan dari masing-masing reksa dana, standar deviasi, efek syariah, suku bunga Sertifikat Bank Syariah Indonesia (SBIS) atau Surat Berharga Negara (SBN), serta dan return reksa dana pasar uang syariah.

2. Kuesioner

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara memberi daftar pertanyaan kepada responden untuk selanjutnya dijawab sebagaimana keadaan atau fenomena sebenarnya. Peneliti menggunakan skala likert terdiri dari 5 poin atau bobot. Kuesioner ini bertujuan agar data yang diperoleh peneliti dari jawaban responden, mampu memberikan informasi untuk menunjang penelitian dan selanjutnya dapat memberikan edukasi kepada investor dalam memilih produk reksa dana syariah pasar uang yang memberikan imbal hasil baik.

ALTERNATIF JAWABAN	
JAWABAN	SKOR
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3.1 Skala Likert

3. Literatur

Literatur dapat diartikan sebagai rujukan dalam mendapatkan suatu informasi tertentu. Metode ini digunakan peneliti bersumber dari penelitian terdahulu atau studi pustaka, jurnal, buku, perundang-undangan dan lain sebagainya yang menunjang penelitian untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan atas teori-teori yang relevan dengan reksa dana syariah pasar uang.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan *software* Smart-PLS (*Partial Least Square*). Metode analisi data PLS pertama kali dikembangkan oleh Herman Wold tahun 1960an merupakan teknik statistika multivariat yang melakukan perbandingan antara variabel dependen dan variabel independen. PLS memiliki dua fungsi umum, yaitu *inner model* dan *outer model*. *Inner model* mengarah pada regresi untuk menilai pengaruh variabel/konstruk terhadap variabel/konstruk lainnya. Sedangkan *outer model* mengarah pada uji validitas dan reliabilitas.

PLS merupakan teknik analisis data pengembangan dari SEM (*Structural Equation Modeling*) yang telah digunakan secara luas dalam penelitian statistika. Namun mengingat data dibawah 100 sampel menghasilkan kesimpulan kurang akurat bagi analisis data SEM.

Salah satu keunggulan menggunakan metode PLS yang telah lebih dikembangkan berbasis varians didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data, seperti: tidak mensyaratkan jumlah minimum sampel, tidak memerlukan banyak asumsi, dan multikolonieritas.⁵² Selain itu, tidak dirancang untuk menggunakan model saja, tetapi juga dapat mengonfirmasi teori. Data dalam analisis smart-PLS tidak harus memiliki distribusi normal karena Smart-PLS menggunakan metode penggandaan secara acak (*bootstrapping*), maka asumsi normalitas tidak akan menjadi masalah bagi PLS.

⁵²Abdillah W., dan Jogiyanto, *Partial Least Square (PLS) Alternatif SEM Dalam Penelitian Bisnis*. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2009), h. 11.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Lahirnya Reksa Dana Online dan Peranan dalam Peningkatan Investasi di Indonesia

Peradaban reksa dana pertama kali muncul pada tahun 1774, terlahir atas gagasan seorang pedagang Belanda bernama Adrian van Ketwich. Di Indonesia sendiri reksa dana bermula dari pembentukan PT. Danareksa oleh pemerintah pada tahun 1976. Reksa dana saat itu masih terdengar asing ditelinga masyarakat awam. Kebanyakan investor sebatas mengetahui investasi terproteksi, yang merupakan jenis dari reksa dana.

Kemudian legalitas reksa dana semakin kokoh melalui pengesahan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Dua tahun setelah pengesahan UU tersebut. Pada tahun 1997, diterbitkannya reksa dana Syariah Pertama oleh PT. Danareksa. Untuk mendorong penguatan investasoi bagi pengusaha muslim, pada tanggal 18 April 2001 Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia DSN-MUI mengeluarkan fatwa No. 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa Dana Syariah.

Awalnya untuk melakukan transaksi reksa dana hanya dapat melalui cabang bank yang mempunyai izin sebagai Agen Penjual Reksa Dana (APERD), baik melalui kantor cabang perusahaan sekuritas maupun kantor perusahaan

manajer investasi. *Call center* yang mulanya sebagai layanan informasi antara bank dan investor, mengalami perkembangan dengan *interface*. Lalu kemudian berkembang dimana reksa dana dapat dibeli melalui situs web. Eksistensi Reksa Dana semakin melonjak setelah PT. Danareksa mendorong majunya *cyber business* di Indonesia dengan diluncurkannya sebutan RDO *Mobile* (Reksa Dana *Online Mobile*) yakni dapat mendukung transaksi reksa dana melalui aplikasi di *smartphone*. Dengan demikian interaksi Danareksa dengan nasabahnya secara online terus berkembang dan meningkat.

Selain Danareksa, pada tahun 2013 Bareksa melalui PT. Bareksa menawarkan supermarket reksa dana online pertama di Indonesia yang mendapat lisensi sebagai APERD oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kelahiran Bareksa kemudian disusul oleh beragam agen reksa dana online lainnya yang berbasis aplikasi seluler.

Izin diberikan OJK kepada PT Bareksa tertuang dalam SK Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-6/D.04/2016 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Perantara Pedagang Efek yang Khusus Didirikan untuk Memasarkan Efek Reksa Dana, tertanggal 8 Februari 2016. Salinan keputusan menyatakan bahwa Bareksa sudah dinyatakan memenuhi dokumen dan segala persyaratan untuk menjadi agen penjual reksa dana.

Reksa dana bisa menjadi pilihan investasi segala usia karena tidak perlu mengetahui ilmu investasi yang banyak seperti ketika berinvestasi saham. Reksa dana telah memiliki manajer investasi yang akan membantu mengelola dana.

Bahkan untuk investor dan pengusaha muslim tidak perlu khawatir sebab manajer investasi syariah akan mengelola dana nasabah sesuai prinsip-prinsip syariah. Selain itu, biaya untuk membeli reksa dana pun sangat terjangkau, beberapa perusahaan sekuritas mematok harga reksa dana hanya minimal modal awal Rp.10.000, sehingga bagi investor pemula tidak perlu takut untuk memulai berinvestasi reksa dana.

Sehubungan dengan turut andilnya reksa dana dalam peningkatan investasi di Indonesia sebagai sarana pendanaan usaha. Reksa dana dapat menjadi modal utama bagi para perusahaan yang kekurangan modal untuk memperbesar perusahaan, membuat anak perusahaan, ataupun membuka perusahaan baru. Sehingga dapat meningkatnya produksi dalam negeri, juga secara tidak langsung membuka lowongan bagi pekerja.

Bagi pemerintah pun demikian, pembangunan infrastruktur dapat segera terealisasi melalui investasi reksa dana. Semisal pembangunan-pembangunan yang membutuhkan dana yang cukup besar, tidak perlu lagi harus meminjam dana dari luar negeri yang pada akhirnya akan membebani Indonesia karena tingkat bunga pengembalian yang tidak kecil. Pemerintah bisa mendapatkan modal dari para investor. Selain itu, meningkatnya pendapatan pajak yang diterima negara dari perusahaan atau emiten setiap dividen. Pada jenis reksa dana yang menggunakan surat-surat berharga negara, ini turut mendorong surat-surat berharga di pasar modal Indonesia yang dapat meningkatkan likuiditas bursa. Hal ini jelas akan memajukan perekonomian dan pembangunan Indonesia.

2. Profil Singkat Perusahaan Reksa Dana Syariah

a. Cipta Dana Kas Syariah

PT. Ciptadana Asset Management (selanjutnya disingkat "CAM") telah mengelola dana masyarakat sejak tahun 1991. Sebagai salah satu manajer investasi terkemuka yang telah memiliki sejarah prestasi yang cukup banyak, CAM mengelola berbagai reksa dana mulai dari saham, pendapatan tetap, pasar uang, dan jasa pengelolaan dana terstruktur. Di PT. Ciptadana Asset Management, pengelolaan portofolio bertujuan untuk mencapai pendapatan yang optimal dengan tetap berusaha mempertahankan nilai investasi awal dan memperhatikan penerapan prinsip syariah. Cipta Dana Kas Syariah mengelola portofolio investasinya 100 persen pada instrument pasar uang syariah.

b. Eastspring Sharia Money Market Khazanah Kelas A

PT. Eastspring Investments Indonesia didirikan pada tahun 2011, merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia. Saat ini PT Eastspring Investments Indonesia beroperasi di 11 negara Asia dan menjadi salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia. Eastspring Sharia Money Market memiliki tujuan investasi yakni memberi potensi imbal hasil yang relative stabil pada instrumen pasar uang syariah dan/ atau efek syariah pendapatan tetap dengan jangka waktu tidak lebih dari satu tahun dan/ atau deposito syariah.

c. Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia

Reksa dana Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia adalah reksa dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) berdasarkan Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. PT Majoris Asset Management sebagai manajer investasinya, Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia telah mendapatkan surat

pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 26 Oktober 2017. Sementara telah memperoleh pernyataan persetujuan dari DPS tanggal 6 Oktober 2017.

Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia bertujuan memberikan tingkat pendapatan investasi yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dana tunai berdasarkan prinsip syariah di pasar modal. Dengan mengalokasikan dananya pada instrument pasar uang dalam negeri dan/ efek syariah pendapatan tetap dan/ atau sukuk syariah dan/ atau deposito syariah yang masing-masing jatuh temponya tidak lebih dari satu tahun.

d. Mandiri Pasar Uang Syariah

PT Mandiri Management Investasi adalah badan hukum yang dibentuk sebagai hasil pemisahan dari PT Mandiri Sekuritas sesuai keputusan ketua BAPEPAM (sekarang OJK) No. Kep.48/PM/2004 tanggal 28 Desember 2004 yang kemudian juga kemudian juga telah memperoleh izin sebagai manajer investasi. Pemisahan dilakukan dalam rangka pengembangan usaha dan profesionalisme kegiatan pasar modal. Mandiri Pasar Uang Syariah melakukan investasi dengan komposisi portofolio instrument pasar uang dalam negeri dan/ efek syariah pendapatan tetap dan/ atau sukuk syariah dan/ atau deposito syariah yang masing-masing jatuh temponya tidak lebih dari satu tahun.

e. Mandiri Pasar Uang Syariah Ekstra

Mandiri Pasar Uang Syariah Ekstra juga merupakan bagian dari PT Mandiri Management Investasi sebagai manajer investasinya. Komposisi portofolio instrument pasar uang dalam negeri dan/ efek syariah pendapatan tetap

di dalam maupun diluar negeri dan/ atau sukuk syariah dan/ atau deposito syariah yang masing-masing jatuh temponya tidak lebih dari satu tahun.

f. Bahana Likuid Syariah Kelas G

PT Bahana TCW Investment Management (selanjutnya disebut "Bahana TCW") pertama kali didirikan tahun 1991 dengan nama PT Atsil Sejati. Namun pada tahun 1995 mengubah nama menjadi PT Bahana TCW Investment Management setelah TCW Capital Investment Corporation sebuah perusahaan manajer investasi yang beroperasi di California menjadi pemegang saham sebesar 40 persen. Tujuan investasi Bahana Likuid Syariah dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal sesuai efek yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).

g. Capital Syariah Money Market Fund

PT Capital Asset Management merupakan anak usaha dari PT Bank Capital Indonesia Tbk yang telah mendapatkan izin dari OJK sebagai manajer investasi berdasarkan No. KEP-19/D.04/2013 tertanggal 16 Mei 2013. Capital AM meskipun belum genap berumur 10 tahun, telah mendapatkan beberapa *award* salah satunya dari Infovesta sebagai Reksa Dana Terbaik tahun 2019. Capital AM mengklaim pengelolaan portofolio produk reksa dananya baik konvensional maupun syariah dikelola secara profesional untuk dapat memberikan peningkatan nilai investasi. Untuk alokasi dana pada reksa dana pasar uang yakni instrumen pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan/ atau deposito berjangka dan/ atau obligasi jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

h. Sucorinvest Sharia Money Market Fund

PT Sucorinvest Asset Management sebelumnya bernama PT Gani Aset Manajemen yang didirikan tahun 1997. Kemudian tahun 2011 berdasarkan keputusan para pemegang saham PT Gani Aset Manajemen diubah nama menjadi PT Sucorinvest Asset Management. Sucorinvest Sharia Money Market Fund melakukan investasi dengan komposisi pada instrument pasar uang syariah dalam negeri dan/ atau efek syariah pendapatan tetap termasuk sukuk baik di dalam maupun di luar negeri dan/ atau deposito syariah, masing-masing jangka waktu tidak lebih dari 1 tahun.

i. Syailendra Sharia Money Market Fund

PT Syailendra Capital sebagai manajer investasi melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Syailendra Sharia Money Market Fund. PT Syailendra Capital yang akta pendiriannya berdasarkan Nomor: 4839 Berita Negara Republik Indonesia Nomor. 36, tanggal 5 Mei 2006, Syailendra Capital mengklaim bahwa dalam menilai investasi kombinasi antara pertumbuhan ekonomi dan strategi taktis. Serta mengedepankan pengamatan yang cermat dan mendalam pada portofolio yang ada di Syailendra.

Syailendra Sharia Money Market Fund bertujuan memberikan hasil investasi 100 persen pada instrumen pasar uang syariah dalam negeri dan/ atau efek syariah pendapatan tetap termasuk sukuk baik di dalam maupun di luar negeri dan/ atau deposito syariah dalam mata uang rupiah; dengan kebijakan investasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

j. Trimegah Kas Syariah

PT. Trimegah Asset Management berdiri pada Januari 2011, TAM merupakan anak perusahaan dari PT. Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk yang berintegrasi dan sudah berpengalaman lebih dari 30 tahun di pasar modal Indonesia. Reksa dana Trimegah Kas Syariah mengalokasikan dananya pada instrumen pasar uang syariah dalam negeri dan/ atau surat berharga syariah negara, dan/ atau sukuk yang diterbitkan oleh korporasi. TAM mengupayakan memenuhi kebutuhan dana tunai sesuai dengan prinsip syariah yang telah ditetapkan di pasar modal Indonesia.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1: Rata-rata, Standar Deviasi (STDEV), dan Sharpe Reksa Dana Syariah Pasar Uang

Reksa Dana Syariah PU	Rata-rata	STDEV	Sharpe
Cipta Dana Kas Syariah	9.67622	28.74810	0.33536
Eastspring Sharia Money Market Khazanah Kls A	1.46916	5.15647	0.27809
Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia	2.31242	4.74917	0.47950
Mandiri Pasar Uang Syariah	-0.02537	0.15001	-0.40381
Mandiri Pasar Uang Syariah Ekstra	-0.00645	0.03134	-1.32930
Bahana Likuid Syariah Kelas G	0.47932	0.98977	0.44871
Capital Syariah Money Market	0.01708	0.10818	-0.16755
Sucorinvest Sharia Money Market Fund	0.07722	0.23142	0.18156
Syailendra Sharia Money Market Fund	0.08303	0.22481	0.21273
Trimegah Kas Syariah	0.02114	0.06404	-0.21970

Diolah melalui Microsoft Excel

Reksa dana syariah pasar uang yang dipilih peneliti berdasarkan Kriteria khusus berjumlah 10 perusahaan. Tabel 4.1 menunjukkan nilai rata-rata (return) untuk reksa dana syariah pasar uang tertinggi sebesar 9.67622 pada Cipta Dana Kas Syariah, sebesar 2.31242 pada Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia, sebesar 1.46916 pada Eastspring Sharia Money Market Khazanah Kls A. Ketiga reksa dana tersebut memiliki nilai rata-rata diatas 1%. Sementara nilai terendah sebesar -0.00645 pada Mandiri Pasar Uang Syariah Ekstra.

Nilai standar deviasi tertinggi sebesar 28.74810 pada Cipta Dana Kas Syariah, sebesar 5.15647 pada Eastspring Sharia Money Market Khazanah Kls A, sebesar 4.74917 pada Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia. Ketiga reksa dana tersebut memiliki nilai standar deviasi diatas 1%. Untuk nilai terendah sebesar 0.06404da Trimegah Kas Syariah.

Nilai sharpe pada reksa dana syariah pasar uang yang tertinggi sebesar 0.47950 pada Majoris Pasar Uang Syariah. Sementara nilai terendah sebesar -1.32930 pada Mandiri Pasar Uang Ekstra.

Jadi produk reksa dana syariah pasar uang yang memiliki tingkat risiko sebanding dengan imbal hasil yang diterima adalah Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia karena memiliki nilai standar deviasi dan metode shaspe yang stabil.

2. Analisis Hasil Penelitian

a. Variabel Tingkat Risiko

Indikator	Pernyataan Responden				
	5	4	3	2	1
	Sangat setuju	Setuju	Netral	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
X1	9	32	3	0	0
X2	2	29	13	0	0
X3	3	26	15	0	0

Kesimpulan:

X1 = indikator X1 memiliki pemilih setuju sebanyak 32 responden atau 72,72% dari 44 keseluruhan jumlah responden. Sehingga indikator ini dapat memengaruhi variabel Tingkat Risiko.

X2 = indikator X2 memiliki pemilih setuju sebanyak 29 responden atau 65,90% dari 44 keseluruhan jumlah responden. Sehingga indikator ini dapat memengaruhi variabel Tingkat Risiko.

X3 = indikator X3 memiliki pemilih setuju sebanyak 26 responden atau 59,09% dari 44 keseluruhan jumlah responden. Sehingga indikator ini dapat memengaruhi variabel Tingkat Risiko.

b. Metode Sharpe

Indikator	Pernyataan Responden				
	5	4	3	2	1
	Sangat setuju	Setuju	Netral	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
X4	10	22	12	0	0

X5	5	29	8	2	0
X6	6	27	11	0	0

Kesimpulan:

X4 = indikator X4 memiliki pemilih setuju sebanyak 22 responden atau 50% dari 44 keseluruhan jumlah responden. Sehingga indikator ini dapat memengaruhi variabel Metode Sharpe.

X5 = indikator X5 memiliki pemilih setuju sebanyak 29 responden atau 65,90% dari 44 keseluruhan jumlah responden. Sehingga indikator ini dapat memengaruhi variabel Metode Sharpe.

X6 = indikator X6 memiliki pemilih setuju sebanyak 27 responden atau 61,36% dari 44 keseluruhan jumlah responden. Sehingga indikator ini dapat memengaruhi variabel Metode Sharpe.

c. Pasar Uang Syariah

Indikator	Pernyataan Responden				
	5	4	3	2	1
	Sangat setuju	Setuju	Netral	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Y1	6	21	17	0	0
Y2	4	30	10	1	0
Y3	3	28	10	2	0

Kesimpulan:

Y1 = indikator Y1 memiliki pemilih setuju sebanyak 21 responden atau 47,72% dari 44 keseluruhan jumlah responden. Sehingga indikator ini dapat memengaruhi variabel Pasar Uang Syariah.

Y2 = indikator Y2 memiliki pemilih setuju sebanyak 30 responden atau 68,11% dari 44 keseluruhan jumlah responden. Sehingga indikator ini dapat memengaruhi variabel Pasar Uang Syariah.

Y3 = indikator Y3 memiliki pemilih setuju sebanyak 28 responden atau 63,63% dari 44 keseluruhan jumlah responden. Sehingga indikator ini dapat memengaruhi variabel Metode Sharpe.

3. Uji Validitas

Parameter uji validitas dalam smartPLS menggunakan pengukuran *Outer Model* terdapat dua macam, yaitu uji validitas konvergen dan uji validitas diskriminan.

a. Uji Validitas Konvergen

Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara setiap indikator dengan variabel konstruk (laten). Dapat diketahui berdasarkan *outer loadings*, *AVE*, dan *communality*.

Tabel 4.2: AVE dan Communality

	AVE	Communality
METODE SHARPE	0.375015	0.375015
PASAR UANG SYARIAH	0.544493	0.544493
TINGKAT RISIKO	0.540133	0.540132

Tabel 4.3: *Outer Loadings*

	METODE SHARPE	PASAR UANG SYARIAH	TINGKAT RISIKO
X1			0.345289
X2			0.884831
X3			0.669513
X4	0.444093		

X5	0.953611		
X6	0.135858		
Y1		0.881863	
Y2		0.201109	
Y3		0.719966	

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai dari AVE variabel Pasar Uang Syariah (0.544493), dan variabel Tingkat Risiko (0.540133) lebih dari 0,5. Sedangkan nilai *communality* pada variabel Pasar Uang Syariah (0.544493), dan variabel Tingkat Risiko (0.540132) lebih dari 0,5. Untuk *outer loadings* setiap indikator menunjukkan nilai korelasi berbeda dari konstruk laten. Sehingga dapat disimpulkan variabel yang digunakan telah valid secara konvergen.

b. Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas ini bertujuan untuk memastikan setiap variabel dan indikator memiliki nilai korelasi yang berbeda. Dapat diketahui dari akar kuadrat AVE, laten variabel korelasi, dan *cross loadings*. Untuk membuktikan bahwa variabel penelitian telah memenuhi validitas diskriminan, maka nilai akar kuadrat AVE memiliki nilai lebih besar dari variabel laten.

Tabel 4.4: Akar Kuadrat AVE dan Laten Variabel Korelasi

	$\sqrt{\text{AVE}}$	METODE SHARPE	PASAR UANG SYARIAH	TINGKAT RISIKO
METODE SHARPE	0.612384	1		
PASAR UANG SYARIAH	0.737897	0.316466	1	
TINGKAT RISIKO	0.734937	0.470054	0.390605	1

Tabel 4.5: *Cross Loadings*

	METODE SHARPE	PASAR UANG SYARIAH	TINGKAT RISIKO
X1	0.080832	0.240832	0.345289
X2	0.447129	0.352409	0.884831
X3	0.314272	0.187495	0.669513
X4	0.444093	0.119759	0.120744
X5	0.953611	0.308246	0.475268
X6	0.13585	0.04023	0.05499
Y1	0.19173	0.88186	0.433
Y2	0.01684	0.201109	0.089024
Y3	0.379659	0.719966	0.143466

Berdasarkan tabel diketahui bahwa akar kuadrat dari AVE menunjukkan nilai yang lebih besar dari ketiga variabel laten. Nilai *cross loadings* rata-rata setiap indikator menunjukkan nilai yang lebih kecil terhadap variabel laten yang diukur. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji validitas diskriminan telah valid.

4. Uji Reabilitas

Suatu indikator dikatakan reliabel apabila nilai dari *cronbach alpha* 0,5 dan *composite reliability* 0,7.

Tabel 4.6: *Cronbach Alpha dan Composite Reliability*

	Cronbachs Alpha	Composite reliability
METODE SHARPE	0.630854	0.954237
PASAR UANG SYARIAH	0.60331	0.09230
TINGKAT RISIKO	0.543138	0.86628

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* memiliki nilai $>0,5$. Dan untuk *composite reability* pada variabel metode sharpe dan tingkat risiko memiliki nilai $>0,7$. Sehingga dapat disimpulkan telah memenuhi nilai reabilitas.

5. Uji Model Spesifikasi

a. Measurement Model Specification

Mean (rata-rata) hasil identifikasi terdiri dari X_1 sampai X_3 untuk variabel Tingkat Risiko, X_4 sampai X_6 untuk variabel Metode Sharpe, dan Y_1 sampai Y_3 untuk variabel Pasar Uang Syariah. Berdasarkan hasil data menunjukkan variabel tingkat risiko adalah nilai X_1 rata-rata >4 , X_2 rata-rata >4 , X_3 rata-rata >3 . Pada variabel metode sharpe nilai X_4 rata-rata >4 , X_5 rata-rata >4 , X_6 rata-rata >4 . Dan untuk variabel pasar uang syariah nilai Y_1 rata-rata >4 , Y_2 rata-rata >3 , Y_3 rata-rata >4 .

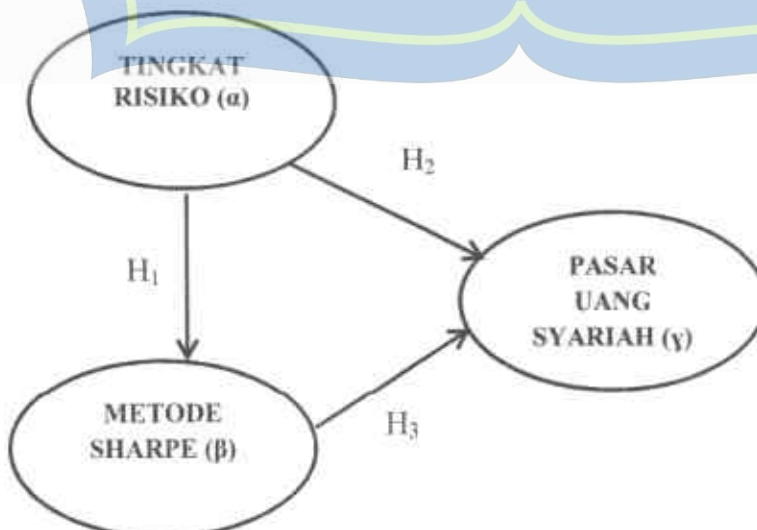
b. Manifest Variable Score

- 1) Variabel Tingkat Risiko (α)
- 2) Variabel Metode Sharpe (β)
- 3) Variabel Pasar Uang Syariah (γ)

Manifest di variabel Tingkat Risiko telah diukur dari (X_1 sampai X_3), variabel Metode Sharpe telah diukur dari (X_4 sampai X_6) dan variabel Pasar Uang Syariah telah diukur dari (Y_1 sampai Y_3).

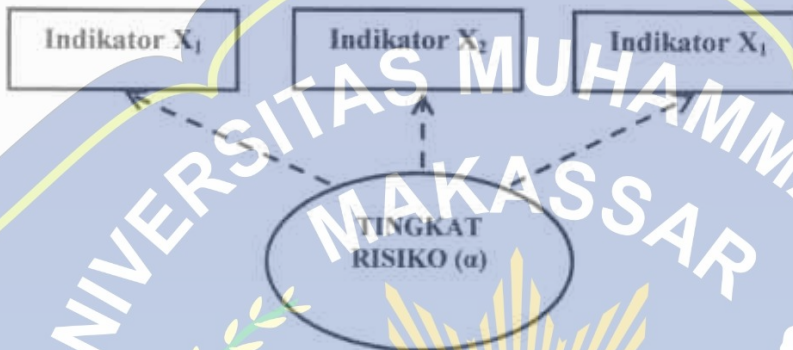
c. Struktural Model Specification

Gambar 4.1: Model Specification



Model ini merupakan struktur (*path model*) yang memperlihatkan model jalur antara variabel (α) berpengaruh terhadap variabel (β), variabel (β) berpengaruh terhadap variabel (γ), variabel (α) berpengaruh terhadap variabel (γ).

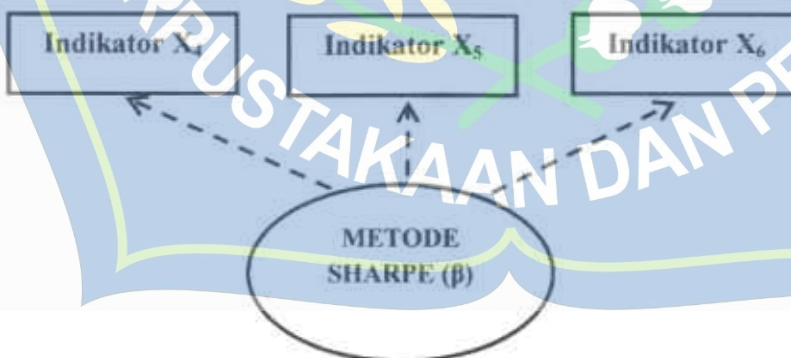
Gambar 4.2: Pengukuran nilai loading variabel Tingkat Risiko



Kesimpulan:

Variabel Tingkat Risiko (α), memiliki nilai loading $X_1=1,884$; $X_2=4,189$; $X_3=4,205$. Ketiga indikator tersebut memiliki nilai loading faktor lebih dari ($>$) 0,5. Ini menunjukkan bahwa ketiga indikator mampu memengaruhi variabel Tingkat Risiko.

Gambar 4.3: Pengukuran nilai loading variabel Metode Sharpe

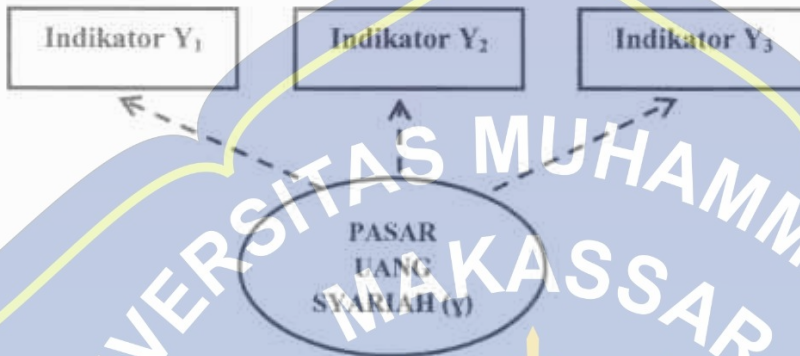


Kesimpulan:

Variabel Metode Sharpe (β), memiliki nilai loading $X_4=1,884$; $X_5=5,079$; $X_6=0,429$. Kedua indikator (X_4 dan X_5) memiliki nilai loading faktor lebih dari ($>$)

0,5, sedangkan untuk indikator X_6 kurang dari 0,5. Ini menunjukkan bahwa dua indikator sudah mampu memengaruhi variabel Metode Sharpe.

Gambar 4.4: Pengukuran nilai loading variabel Pasar Uang Syariah



Kesimpulan:

Variabel Pasar Uang Syariah (Y), memiliki nilai loading $Y_1 = 1,147$; $Y_2 = 0,672$; $Y_3 = 1,208$. Ketiga indikator tersebut memiliki nilai loading faktor lebih dari ($>$) 0,5. Ini menunjukkan bahwa ketiga indikator mampu memengaruhi variabel Pasar Uang Syariah.

6. Evaluasi Model Struktural

Model struktural disebut juga *inner model*, model ini digunakan untuk memprediksi hubungan kausalitas antara variabel. Model struktural meliputi signifikan hubungan jalur (*path coefficient*) dan nilai R Square.

Tabel 4.7: Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
METODE SHARPE -> PASAR UANG SYARIAH	0.170542	0.198812	0.239756	0.239756	2.171313
TINGKAT RISIKO -> METODE SHARPE	0.470054	0.487934	0.07836	0.07836	5.998669
TINGKAT RISIKO -> PASAR UANG SYARIAH	0.310441	0.027976	0.363896	0.363896	2.053103

Tabel 4.8: R Square

	R Square
METODE SHARPE	0.220951
PASAR UANG SYARIAH	0.17523
TINGKAT RISIKO	

R Square digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas (independen) memengaruhi variabel terikat (dependen). Sebagaimana pada *path model* Tingkat Risiko merupakan variabel independen, Metode Sharpe dan Pasar Uang Syariah merupakan variabel dependen.

Variabel Metode Sharpe mampu dijelaskan oleh data independen sebesar 0.220951 atau 22,09%, nilai R Square variabel Pasar Uang Syariah mampu dijelaskan oleh data independen sebesar 0.17523 atau 17,52%.

7. Jawaban Hasil Penelitian

a. **Hipotesis 1: Variabel Tingkat Risiko berpengaruh terhadap variabel Metode Sharpe.**

Gambar 4.5: Kurva Pengujian Dua Sisi

5.998669 = berpengaruh signifikan



Hasil pengujian dua sisi (T-statistics) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Tingkat Risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Metode Sharpe sebesar 5.998669. Tabel distribusi t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 5.998669 > t_{tabel} = 1.96$. Jadi dapat diartikan bahwa nilai dari risiko suatu reksa

dana memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai sharpe. Sebagaimana definisi dari indeks sharpe merupakan selisih antara imbal hasil (*return*) dengan suku bunga bebas risiko (*risk free*). Sehingga sebagai investor yang cerdas perlu untuk mengetahui seberapa tingkat risiko dengan imbal hasil yang akan didapatkan.

- b. **Hipotesis 2: Variabel Tingkat Risiko berpengaruh terhadap variabel Pasar Uang Syariah.**

Gambar 4.6: Kurva Pengujian Dua Sisi



Hasil pengujian dua sisi (T-statistics) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Tingkat Risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Pasar Uang Syariah sebesar 2.053103. Tabel distribusi t menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} = 2.053103 > t_{\text{tabel}} = 1.96$. Jadi dapat diartikan bahwa memahami atau menghitung profil tingkat risiko dapat memengaruhi keputusan investor sebelum mempercayakan dananya pada reksa dana syariah pasar uang.

- c. **Hipotesis 3: Variabel Metode Sharpe berpengaruh terhadap variabel Pasar Uang Syariah.**

Gambar 4.7: Kurva Pengujian Dua Sisi



Hasil pengujian dua sisi (T-statistics) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Metode Sharpe memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Pasar Uang Syariah sebesar 2.171313. Tabel distribusi t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2.171313 > t_{tabel} = 1.96$. Jadi dapat diartikan bahwa pengetahuan investor terhadap indeks sharpe dalam memilih produk reksa dana syariah pasar uang dapat memengaruhi nilai investasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Tingkat Risiko berpengaruh terhadap Metode Sharpe. Dengan hasil penelitian sebesar 5.998669. Hal ini karena nilai risiko dalam investasi memiliki hubungan dalam menentukan nilai indeks sharpe.
2. Tingkat Risiko berpengaruh terhadap Pasar Uang Syariah. Dengan hasil penelitian sebesar 2.053103. Hal ini karena pengetahuan investor dalam mengetahui tingkat risiko suatu portofolio investasi dapat memengaruhi secara langsung investor dalam memilih produk reksa dana syariah pasar uang yang baik.
3. Metode Sharpe berpengaruh terhadap Pasar Uang Syariah. Dengan hasil penelitian sebesar 2.171313. Selain memahami risiko investasi, investor juga perlu mengetahui kinerja dari reksa dana, salah satunya menggunakan metode sharpe. Maka dapat dikatakan pemahaman investor dalam indeks sharpe dapat memengaruhi pilihannya ketika memilih produk reksa dana syariah pasar uang yang dapat menghasilkan keuntungan lebih optimal.

B. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong penelitian berikutnya tentang analisis reksa dana syariah pasar uang. Maka peneliti menyarankan:

1. Kepada investor, dalam memilih reksa dana syariah pasar uang, sebaiknya investor tidak hanya melihat dari sisi *return* namun mempertimbangkan tingkat risiko yang diterima sesuai dengan imbal hasil yang di dapatkan. Selain itu investor perlu pandai menilai prospektus reksa dana yang sesuai dengan tujuan investasi.
2. Kepada manajer investasi syariah dan agen penjual efek reksa dana, agar industri reksa dana syariah dapat berkembang. Maka MI syariah dan APERD perlu membangun kepercayaan dengan investor. Misalnya, selalu melakukan transparansi dalam laporan keuangan, portofolio, *update risk* dan *return*. Dan juga perlindungan hukum terhadap investor yang harus menjadi perhatian khusus bagi MI syariah dan APERD.
3. Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya menggunakan metode penilaian kinerja indeks sharpe dengan periode penelitian 1 tahun. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penilaian kinerja lain seperti metode jansen dan traynor. Serta menggunakan periode penelitian dengan jangka waktu diatas 1 tahun untuk mendapatkan rekam jejak reksa dana yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim. Departemen Agama RI. 2011. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: CV Darus Sunnah.
- Ahmad, Rodoni dan Herni, Ali. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Antonio, Muhammad Syaifi. 2003. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Yogyakarta: EKONOSIA.
- Aprilia, Kiki. 2017. Analisis Kinerja Reksa Dana Syariah dengan Menggunakan Metode Sharpe, Treynor, dan Jansen. *Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan*.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bareksa.com. "Mengenal Rasio Sharpe, Treynor dan Jensen dalam Mengukur Kinerja Reksadana". *Situs Bareksa.com*, 12 Juni 2019. <https://www.bareksa.com/berita/reksa-dana/2019-06-12/mengenal-rasio-sharpe-treynor-dan-jensen-dalam-mengukur-kinerja-reksadana> (25 Agustus 2021).
- Bodie, et al. 2014. *Investments 10 edition*. New York: McGraw-Hill Education. <https://www.mim.ac.mw/books> (31 Agustus 2021).
- Boediono. 2001. *Ekonomi Mikro, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi*. Cet. 11; Yogyakarta: BPFE.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendi M, Fakhruddin. 2008. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Halim, Abdul. 2019. *Analisis Investasi dan Aplikasinya Dalam Aset Keuangan dan Riil*. Cet. 2; Jakarta: Salemba Empat.
- Hakim, Luqman. 2014. "Pasar Uang Berdasarkan Prinsip Syariah". *Journal Of Islamic Studies* Vol. 4 (1).
- Huda Nurul, dan Nasution, Mustafa Edwin. 2008. *Investasi Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Jogiyanto, Hartono. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPEE.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online. <https://kbbi.web.id/investasi> (31 Agustus 2021).
- Karim, Adiwarmanto A. 2018. *Ekonomi Mikro Islam* Edisi 5. Cet; 8; Depok: Rajawali Pers.
- Ketut, Gusti Ayu dan V, Diota Prameswari. 2019. *Investasi dan Pasar Modal Indonesia*. Cet. II; Depok: Rajawali Pers.
- Kurnia, Riza Dian. "14 Reksadana Syariah Terbaik di Indonesia dan Panduan Lengkap". *Qoala id*. 15 Januari 2021. <https://www.qoala.app/id> (1 September 2021).
- Nailul, M. 2019. Prinsip Investasi di Pasar Modal Syariah (Tafsir Ayat Investasi). *An-Nawa: Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 1 (2).
- Nurhaida. 2015. *Kumpulan Hasil Riset Terbaik Forum Riset Ekonomi dan Keuangan Syariah VI*. Malang: OJK dan Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI).
- Paramitasari, Ratih. 2011. Pengaruh Risiko Sistematis dan Risiko Tidak Sistematis Terhadap Expected Return Portofolio Saham Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*; Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Pratama, M Ridho. 2018. Analisis Perbandingan Kinerja Reksadana Syariah dan Reksadana Konvensional Pada Tahun 2015-2017. *Skripsi: Fakultas Ilmu Agama Islam UII Yogyakarta.*

Primapena. tt. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Gitamedia.

Priyo, Pratomo Eko dan Ubaidillah, Nugraha. 2004. *Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Ramli, Soehatman. 2010. *Pedoman Praktis Manajemen Risiko dalam Perspektif K3 OHS Risk Management.* Jakarta: Dian Rakyat.

Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian.* Cet. 1; Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sudirman. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio.* Gorontalo: Sultan Amai Press IAIN Sultan Amai Gorontalo.

Sujarweni, Wiratna dan Endrayanto Poli. 2012. *Statistika Untuk Penelitian.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Supomo dan Indriantoro. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis.* Yogyakarta: BFE.

Supriyadi, Edy. 2014. *SPSS + Amos: Statistical Data Analysis.* Jakarta: IN MEDIA.

Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio.* Yogyakarta: Penerbit BPFE.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: PT. Kanisius.

Tim Penulis Dewan Syariah Nasional-MUI. 2003. *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasioal Edisi 2.* Jakarta: Kerjasama DSN-MUI&BI.

Waridah, Winda dan Mediawati, Elis. 2016. "Analisis Kinerja Reksa Dana Syariah". *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Vol 4 (2).*

Willy, Abdillah dan Jogiyanto. 2009. *Partial Least Square (PLS) Alternatif SEM Dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Yusup, Febrianawati. 2018. "Uji Reabilitas dan Kredibilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif". *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 7 (1).

Website:

<https://investorsyariah.id>

<https://pusatdata.kontan.co.id>

www.bareksa.com

www.bi.co.id

www.ojk.co.id

www.infovesta.com

www.ksei.co.id



LAMPIRAN

LAMPIRAN I: KUESIONER PENELITIAN

A. Data Diri dan Informasi Umum

Mohon kesediaan responden untuk mengisi data diri dan informasi umum yang tertara dibawah dengan benar.

Email :

Nama :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Sumber Penghasilan :

Apakah Tujuan Investasi Anda? :

Apakah Anda Pengguna Bareksa? :

B. Kuesioner

Petunjuk pengisian

Berilah tanda (√) pada kolom sesuai pilihan, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

TINGKAT RISIKO

Risiko investasi adalah potensi kerugian yang mungkin dialami investor dari kegiatan investasi.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	N	TS	STS
1.	Pengetahuan saya cukup dalam menghitung risiko investasi.					
2.	Pendapatan investasi yang saya dapatkan telah sesuai dengan risiko investasinya.					
3.	Saya sangat memperhatikan risiko investasi sebelum membeli produk reksa dana syariah pasar uang.					
4.	Saya lebih mengutamakan imbal hasil yang saya terima tanpa melihat profil risiko yang tinggi.					
5.	Saya menoleransi risiko dalam berinvestasi. Tetapi tidak untuk risiko yang tergolong besar.					

METODE SHARPE

- 1) Metode Sharpe adalah metode yang digunakan investor untuk menghitung imbal hasil yang sesuai dengan risiko portofolio.
- 2) portofolio investasi adalah sekumpulan instrumen investasi (aktiva atau surat-surat berharga).
- 3) Manajer Investasi Syariah adalah seorang profesional memiliki kewajiban menganalisis kelayakan produk investasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

1.	Pengetahuan saya baik dalam menilai portofolio reksa dana					
2.	Saya cenderung membeli produk reksa dana tanpa melihat portofolio					
3.	Saya melakukan <i>research</i> terlebih dahulu sebelum memilih produk reksa dana					

4.	Saya selalu memilih manajer investasi yang sama ketika ingin membeli produk reksa dana					
5.	Saya memiliki toleransi yang cukup apabila harga atau nilai portofolio sewaktu-waktu mengalami perubahan					

REKSA DANA SYARIAH (PASAR UANG)

Reksa dana syariah pasar uang merupakan salah satu produk investasi, dimana dana dikelola MI sesuai prinsip-prinsip syariah pada aset pasar uang yang wajib terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).

1.	Saya berinvestasi untuk jangka pendek				
2.	Saya memilih produk reksa dana syariah pasar uang karena rendah risiko				
3.	Saya ingin mendapat keuntungan investasi dengan cepat, jika perlu kurang dari satu tahun				
4.	Saya berinvestasi reksa dana syariah pasar uang untuk keperluan dana cepat				
5.	Saya berinvestasi reksa dana syariah pasar uang karena tidak memiliki dana yang cukup membeli pada jenis investasi lain.				

LAMPIRAN II: HASIL DATA PENELITIAN

Reksa Dana Syariah Pasar Uang yang Terdaftar di Aplikasi Bareksa

No.	Reksa Dana	Manajer Investasi	Tahun Beredar (Bareksa)
1	Cipta Dana Kas Syariah	Cipta Dana Asset Management	28 Januari 2019
2	Eastspring Sharia Money Market Khazanah Kelas A	Eastspring Investments Indonesia	26 Desember 2018
3	Majoris Pasar Uang syariah Indonesia	Majoris Asset Management	09 Januari 2018
4	Mandiri Pasar Uang Syariah	Mandiri Manajemen Investasi	25 Oktober 2017
5	Mandiri Pasar Uang Syariah Ekstra	Mandiri Manajemen Investasi	29 April 2019
6	Bahana Likuid Syariah Kelas G	Bahana TCW Investment Management	14 Januari 2015
7	Capital Syariah Money Market	Capital Asset Management	05 Desember 2015
8	Sucorinvest Sharia Money Market Fund	Sucorinvest Asset Management	01 Oktober 2018
9	Syailendra Sharia Money Market Fund	Syailendra Capital	05 Oktober 2017
10	Trimegah Kas Syariah	Trimegah Asset Management	22 Desember 2016

Sumber: Bareksa.com

Return Reksa Dana Syariah Pasar Uang

	Jan-21	Feb-21	Mar-21	Apr-21	May-21	Jun-21	Jul-21	Aug-21	Sep-21	Oct-21	Nov-21	Dec-21
	99.50126	-0.99947	17.66952	0.00136	-0.00081	-0.00222	0.61594	-0.00195	-0.66611	0.00043	-0.00195	-0.00133
	-0.06589	-0.17274	-0.14701	-0.21627	-0.82110	17.62847	-0.11554	-0.05823	-0.64759	2.52088	-0.05374	-0.22138
	-0.00038	-0.00586	-0.99900	10.28129	0.01089	0.07534	-0.74200	0.03818	9.46047	-0.90338	10.70795	-0.17441
	-0.37447	0.10683	-0.06464	0.16175	-0.03730	-0.12869	-0.04646	0.02970	0.07433	0.16639	-0.07749	-0.11437
	-0.00339	-0.01225	0.00093	0.04740	-0.01584	-0.01705	-0.00193	-0.00099	0.04540	-0.02145	-0.07149	-0.02677
	0.65435	0.12321	-0.01253	0.22525	0.13628	0.09074	0.27288	3.57470	0.24165	0.22811	-0.00315	0.22040
	0.02461	0.00295	0.00316	0.13187	0.03359	-0.00287	0.00321	0.00389	0.12345	-0.00265	-0.27147	0.15526
	0.53095	0.56007	0.11875	0.04257	-0.20829	-0.05745	-0.01168	0.00348	-0.03305	-0.03257	0.00093	0.01297
	0.12964	0.73205	0.05245	0.16145	-0.04300	0.01211	0.00960	0.12094	-0.03839	0.01144	-0.19276	0.04086
	-0.00907	-0.00129	0.01216	0.00212	-0.00189	0.00164	0.00200	0.00105	-0.01189	0.01403	0.02262	0.22220

melalui Microsoft excel

Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah Pasar Uang

	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des
Kas Syariah	8856917	89013131	474491	8858518	8870543	8863324	8843614	14290712	14262968	4762213	4764279	4754985	4748669
Surat Money Syariah Kelas A	31790804	29696187	24566606	20955116	16423049	2138117	54732613	48489924	45998663	16066257	56567417	53527406	41677603
Surat Uang mesia	106860661	106820364	106194095	106407	106543670	107703772	115818585	29881086	31022049	324865197	31354093	367092212	303067803
Surat Uang	648679804	405765929	449113001	420084312	480041924	469826922	409364257	390344358	401937764	431814778	303662703	464633927	411494375
Surat Uang m	74351803	74300109	73192501	73260351	70733251	75517673	74230242	7486787	74013601	73373520	75713510	70301039	68419061
Surat Syariah	5802070	9102337	10223828	10095734	1236981	18055842	15338802	19214356	19272447	11044263	136129454	135708800	165609229
Surat Money	24565194	25169701	25243866	25324637	29661140	29625825	29540918	29638804	29751029	3422880	33335165	24253806	20556526
Surat Money	947304793	1450124006	2262189241	3530746041	2638663977	2090049355	1909015608	4040336973	1930117361	188824394	132054465	182470959	1832101614
Surat Money	21786812	24611252	4262783	34363800	52106094	10863408	56470296	50954082	57112340	54921514	55552444	44449771	46676251
Surat Syariah	133441694	132230737	135058095	133665764	133949064	133895496	133915361	134183815	134325309	132727544	134589306	137134286	168215902

Risk Free Bank Indonesia

Tanggal	Risk free (repo rate bi)
16/12/2021	3.50 0.035
18/11/2021	3.50 0.035
19/10/2021	3.50 0.035
21/09/2021	3.50 0.035
19/08/2021	3.50 0.035
22/07/2021	3.50 0.035
17/06/2021	3.50 0.035
25/05/2021	3.50 0.035
20/04/2021	3.50 0.035
18/03/2021	3.50 0.035
18/02/2021	3.50 0.035
21/01/2021	3.75 0.0375
	0.03521

Sumber: Pusat data kontan

LAMPIRAN III: SURAT IZIN PENELITIAN



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alaudin No. 239 (Lantai I) Lt. IV Makassar 90221 Fax./Telp. (0411) 966972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 175/ FAI/ 05/ A.2-III/ IV 43/ 22
Lamp. : -
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di-

Makassar.

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar,
menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini

Nama : **ANNISA NUR AWALIYA A**
NIM : **105 25 11062 18**
Fak/ Prodi : **Agama Islam/ Hukum Ekonomi Syariah**
Alamat/ Telp/ HP : **Jl. Bahagia Lr. 1 No. 43 Makassar**

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi. Dengan judul :

"ANALISIS TINGKAT RISIKO TERHADAP KINERJA REKSA DANA SYARIAH PASAR UANG MENGGUNAKAN METODE SHARPE TAHUN 2021 (STUDI OBJEK PADA INVESTOR DI APLIKASI BAREKSA)"

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan
Jazaakumulahu Khaeran Katsiran.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

11 Rajab 1443 H

Makassar, _____

12 Februari 2022M



Dik. Angiah Mawardi, S.Ag., M.Si.
NEM: 174 234



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBIANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
R. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411)805588 Makassar 70211 E-mail: lp3m@umh@plusa.com



Nomor : 346/05/C.4-VIII/II/43/2022

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala UPT P2T BKPMD Prov. Sul-Sel

di-

Makassar

13 Rajab 1443 H

14 February 2022 M

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 175/FAI/05/A.2-II/II/43/22 tanggal 12 Februari 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : ANNISA NUR AWALIYA A

No. Stambuk : 10525 1106218

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"ANALISIS TINGKAT RISIKO TERHADAP KINERJA REKSA DANA SYARIAH PASAR UANG MENGGUNAKAN METODE SHARPE TAHUN 2021 (STUDI OBJEK PADA INVESTOR DI APLIKASI BAREKSA)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 15 Februari 2022 s/d 15 April 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. H. Abubakar Idhan, MP.
NBM 301 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 29220/S.01/PTSP/2022
 Lampiran :-
 Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Walikota Makassar

Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 346/05/C.4-VIII/IV/43/2022 tanggal 14 Februari 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ANNISA NUR AWALIYA A.**
 Nomor Pokok : 105251106213
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl. Siti Afeuddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul:

" ANALISIS TINGKAT RISIKO TERHADAP KINERJA REKSA DANA SYARIAH PASAR UANG MENGGUNAKAN METODE SHARPE TAHUN 2021 (Studi Objek Pada Investor di Aplikasi Bareksa) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **04 April s/d 15 Mei 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan menggunakan barcode.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diberitikan di Makassar
 Pada tanggal : 04 April 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 PTL. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Dra. Hj. SUKARNIATY KONDOLELE, M.M.
 Pangkat : Pembina Utama Madya
 Nip. : 19650606 199003 2 011

Tembusan Yth:
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
 2. Paringgat

BMAP.PTSP.04.04.2022



Jl. Bougainville No.5 Teip. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://bimap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231





**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 - 3615007 Fax +62411 - 3615007
Email Kerbangpolmakassar.go.id Home page <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 07 April 2022

K e p a d a

Yth. CAMAT RAPPOCINI
KOTA MAKASSAR

D i -

MAKASSAR

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 0701 /Isii - H/BKBP/IV/2022

Dasar

- 1 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- 2 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah
- 3 Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Makassar (Lembaran Daerah Kota Makassar Tahun 2016 Nomor 8)

Memperhatikan

Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 29220/S.01/PTSP/2022 Tanggal 04 April 2022 perihal Izin Penelitian

Setelah membaca maksud dan tujuan penelitian yang tercantum dalam proposal penelitian, maka pada prinsipnya Kami menyetujui dan memberikan Izin Penelitian kepada

Nama : ANNISA NUR AWALIYA A
NIM / Jurusan : 105251106216 / Hukum Ekonomi Syariah
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UNISMUH
Tanggal pelaksanaan : 07 April s/d 15 Mei 2022
Jenis Penelitian : Skripsi
Alamat : Jl. Siti Alauddin, No. 259, Makassar
Judul : "ANALISIS TINGKAT RISIKO TERHADAP KINERJA REKSA DANA SYARIAH PASAR UANG MENGGUNAKAN METODE SHARPE TAHUN 2021 (STUDI OBJEK PADA INVESTOR DI APLIKASI BAREKSA)"

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibenarkan agar digunakan sebagaimana mestinya dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui Email Bidanghublabakesbangpolmks@gmail.com.

a.n. WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN KESBANGPOL
Sekretaris

DR. HARI S.IP., S.H., M.H., M.SI

Pangkat : Pembina Tingkat I/IV b

NIP : 19730607 199311 1 001

Tembusan :

- 1 Walikota Makassar di Makassar (sebagai laporan).
- 2 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov Sul – Sel di Makassar.
- 3 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar (sebagai laporan).
- 4 Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar.
- 5 Ketua LPJM UNISMUH Makassar di Makassar.
- 6 Mahasiswa yang bersangkutan.
- 7 Arsp.



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
KECAMATAN RAPPOCINI

Kantor : Jl. Teduh Bersinar NO. 9 Telp. (0411) 867947 Makassar 90221



Makassar, 13 April 2022

Kepada,

Yth. **ANNISA NUR AWALIYA A**

di -

Makassar

Nomor : 070/260 /KRQ/IV/2022

Lampiran :

Perihal : Persetujuan Penelitian

Menindak lanjuti Surat dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik dengan Nomor : 070/658-11/BKBP/IV/2022, Tanggal 07 April 2022, Perihal tersebut diatas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa :

Nama : **ANNISA NUR AWALIYA A**
 Nim/Jurusan : 105251106218 / Hukum Ekonomi Syariah
 Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNISMUH
 Alamat : Jl. Sri Alauddin No. 259 Makassar
 Judul : **"ANALISIS TINGKAT RISIKO TERHADAP KINERJA REKSA DANA SYARIAH PASAR UANG MENGGUNAKAN METODE SHARPE TAHUN 2021 (STUDI OBJEK PADA INVESTOR DI APLIKASI BAREKSA);**

Diizinkan mengadakan *Penelitian* Pada Wilayah Kecamatan Rappocini, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul diatas , yang dilaksanakan mulai tanggal **07 April 2022 s/d 15 Mei 2022**.

Demikian disampaikan dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar.

An. **CAMAT RAPPOCINI,**
 Sekretaris Camat

RENDRA, SE, M.Si

Pangkat : Penata / III,c

NIP. 19840506 201001 1 025

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul-Sel (sebagai laporan);
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
3. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
4. Mahasiswa Yang bersangkutan ;
5. Arsip.



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
KECAMATAN RAPPOCINI**

Kantor : Jl. Teduh Bersinar No. 9 Telp. (0411) 867947 Makassar 90221

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
NOMOR : 070 / 468 / KRC / VII / 2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ANDI BINTANG HARIS, SH, MH**
NIP : 19720427 200604 1 009
Jabatan : Kasi Pemerintahan, Kinerja Lurah Dan RT/RW

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ANNISA NUR AWALIYA, A**
NIM/JURUSAN : 105251100218 / Hukum Ekonomi Syariah
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UNISMUH
Alamat Kampus : Jl. Sri Alauddin Makassar

Telah menyelesaikan Penelitian di Wilayah Kecamatan Rappocini dari Tanggal 07 April 2022 s.d 15 Mei 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan Sepedunya.

An. CAMAT RAPPOCINI
Kasi Pemerintahan, Kinerja
Lurah Dan RT/RW

ANDI BINTANG HARIS, SH, MH
Pangkat : Pembina / IV.a
NIP : 19720427 200604 1 009

Tembusan disampaikan kepada

1. Walikota Makassar di Kota Makassar,
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Makassar,
3. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
4. Arsip.

LAMPIRAN IV : HASIL UJI PLAGIASI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90222 Tlp (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Annisa Nur Awalya A
NIM : 10525110621818
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	19 %	25 %
3	Bab 3	9 %	15 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya

Makassar, 16 Juni 2022

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursinah, S. Hum, M.Pd
NBM 964 591

RIWAYAT HIDUP



Annisa Nur Awaliya, A., lahir di Makassar tanggal 11 Maret 2000. Anak pertama dari tiga bersaudara, anak dari pasangan Amir dan Sitti Hatijah. Peneliti mengawali pendidikan di bangku Taman Kanak-Kanak Islam Sudiang Asri tahun 2005, lulus tahun 2006. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Mandai, lulus pada tahun 2012. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 09 Makassar dan lulus pada tahun 2015 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMK Darussalam Makassar selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta Srata 1 (S1), tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) Fakultas Agama Islam pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha serta ridho Allah SWT peneliti mengucapkan rasa syukur sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul, **"Analisis Tingkat Risiko Terhadap Kinerja Reksa Dana Syariah Pasar Uang Menggunakan Metode Sharpe Tahun 2021 (Studi Objek Pada Investor di Aplikasi Bareksa)"**.